



**POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL PUSTAKAWAN
DENGAN PEMUSTAKA PADA LAYANAN SIRKULASI
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S. I. Kom)

Oleh:

SEFIA ENDAH ROHMANI

NIM. 12040322202

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2024**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sefia Endah Rohmani
NIM : 12040322202
Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 10 September 2001
Fakultas : Dakwah dan komunikasi
Prodi : Ilmu komunikasi
Judul Skripsi : POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL
PUSTAKAWAN DENGAN PEMUSTAKA PADA
LAYANAN SIRKULASI PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF
KASIM RIAU

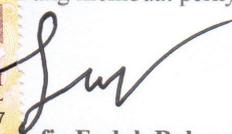
Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 15 November 2024
Yang membuat pernyataan




Sefia Endah Rohmani
NIM. 12040322202



**POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL PUSTAKAWAN DENGAN PEMUSTAKA
PADA LAYANAN SIRKULASI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

Disusun oleh :

Sefia Endah Rohmani
NIM. 12040322202

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 9 Oktober 2024

Pembimbing,

Darmawati, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 19920512 202321 2 048

Mengetahui
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004



b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Sefia Endah Rohmani
 NIM : 12040322202
 Judul : Pola Komunikasi Interpersonal Pustakawan dengan Pemustaka pada Layanan Sirkulasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Selasa
 Tanggal : 05 November 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Pekanbaru, 13 November 2024

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
 NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Sekretaris/ Penguji II,

Firdausul Hadi, S.Sos, M.Soc. Sc
 NIP.19761212 200312 1 004

Mustafa, S.Sos., M.I.Kom
 NIP.19810816 202321 1 012

Penguji III,

Penguji IV,

Mardhiah Rubani, S.Ag., M.Si
 NIP.19790302 200701 2 023

Yantos, SIP, M.Si
 NIP. 19710122 200701 1 016



Pekanbaru, 8 Oktober 2024

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan akademik sebagaimana mestinya terhadap Saudara:

Nama : Sefia Endah Rohmani
NIM : 12040322202
Judul Skripsi : Pola Komunikasi Interpersonal Pustakawan dengan Pemustaka pada Layanan Sirkulasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk Ujian Munaqasyah guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui,
Pembimbing,

Darmawati, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 1990512 202321 2 048

Mengetahui
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Sefia Endah Rohmani

Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul : Pola Komunikasi Interpersonal Pustakawan dengan Pemustaka pada Layanan Sirkulasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pustakawan UIN Suska Riau membutuhkan pola komunikasi interpersonal untuk berkomunikasi dengan pemustaka pada layanan sirkulasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Pola Komunikasi Interpersonal Pustakawan dengan Pemustaka pada Layanan Sirkulasi Perpustakaan UIN Suska Riau. Metode penelitian adalah deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian adalah perpustakaan UIN Suska Riau. Sumber data primer dari hasil wawancara dan data sekunder sejarah organisasi. Key informan dalam penelitian ini adalah seorang pustakawan dan 3 orang pemustaka dan informan tambahan 1 orang yaitu pengawas pada layanan sirkulasi lantai empat. Hasil penelitian yaitu Pola komunikasi primer menggunakan simbol verbal berupa bahasa kata-kata untuk menyampaikan informasi regulasi perpustakaan kepada pemustaka, serta simbol non-verbal dengan mendatangi mahasiswa yang kesulitan. Pola komunikasi sekunder, informasi disampaikan melalui media kedua, seperti Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) dan *Multi Purpose Station* (MPS) untuk peminjaman dan pengembalian. *Open Public Access Catalog* (OPAC) digunakan untuk mencari buku tetapi tidak menggunakan media penyebaran informasi secara menyeluruh seperti pengeras suara dan televisi. Pola komunikasi linear penyampaian informasi tanpa umpan balik, sedangkan pola sirkular memungkinkan pustakawan menerima umpan balik dari pemustaka.

Kata Kunci : Pola Komunikasi, Interpersonal, Pustakawan, Pemustaka, Layanan Sirkulasi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : *Sefia Endah Rohmani*

Major : *Communication Sciences*

Title : *Interpersonal Communication Patterns of Librarians with Users in the Library Circulation Services of Sultan Syarif Kasim Riau State Islamic University*

UIN Suska Riau librarians need a communication pattern to communicate interpersonal with librarians on circulation services. The aim of this research is to analyze the Interpersonal Communication Patterns of Librarians with Readers at the UIN Suska Riau Library Circulation Service. The aim of this research is to analyze the Interpersonal Communication Patterns of Librarians with Readers at the UIN Suska Riau Library Circulation Service. The research method is descriptive qualitative. The research location is the UIN Suska Riau library. Primary data sources come from interviews and secondary data from organizational history. The key informants in this research were a librarian and 3 users and 1 additional informant, namely the supervisor on the fourth floor circulation service. The results of the research are that primary communication patterns use verbal symbols in the form of words to convey information about library regulations to users, as well as non-verbal symbols by approaching students who are having difficulty. Secondary communication pattern, information is conveyed through secondary media, such as Student Identity Cards (KTM) and Multi Purpose Stations (MPS) for borrowing and returning. The Open Public Access Catalog (OPAC) is used to search for books but does not use comprehensive information dissemination media such as loudspeakers and television. The linear communication pattern conveys information without feedback, while the circular pattern allows librarians to receive feedback from users.

Keywords: *Communication Patterns, Interpersonal, Librarian, Reader, Circulation Services.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullaki Wabarakatuh.

Alhamdulillah rabbi 'aalamiin, puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia, serta ridhonya, sehingga penulis. dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan memuaskan. Shalawat beserta salam juga tak lupa penulis kirimkan buat junjungan alam yakni Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membimbing umat manusia keluar dari kegelapan zaman jahiliyah dan mengarahkannya menuju era yang dipenuhi cahaya ilmu pengetahuan seperti yang kita alami saat ini.

Skripsi yang berjudul "Pola Komunikasi Interpersonal Pustakawan dengan Pemustaka pada Layanan Sirkulasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau" ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penyelesaian skripsi ini merupakan hasil dari keterlibatan berbagai pihak yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang, motivasi, bantuan dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak. terutama kepada kedua orang tua tercinta, Almarhum Imam syafi'i, S.Sos, Ibunda Fuji Rahayu dan suami tercinta Rian Sabrianto yang senantiasa tulus memberikan kasih sayang, doa, pengorbanan dan perhatian yang tiada henti-hentinya mengalir untuk penulis serta memberikan dukungan baik materil dan moril dalam memfasilitasi segala kebutuhan perkuliahan. sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag. selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP, M.Si, selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
6. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Artis, M.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Mustafa, S.Sos. M.I.Kom, selaku dosen Penasehat Akademik yang selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama proses perkuliahan.
9. Ibu Darmawati, S.I.Kom., M.I.Kom, selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan saran, kritikan, serta arahan dan bimbingan selama proses penyelesaian skripsi ini.
10. Seluruh Bapak dan Ibu dosen serta pegawai Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau khususnya dosen Program Studi Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis selama perkuliahan.
11. Kepada Ibu Ernawati, S.Ag dan Bapak Harpenri selaku pustakawan yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi terkait hasil penelitian skripsi ini.
12. Kepada suami Rian Sabrianto, terima kasih telah berperan menjadi apapun dalam hidup penulis, terimakasih dari setiap kenyamanan yang paling dicari. Semoga kita selalu punya cara untuk jatuh cinta disetiap harinya.
13. Kepada calon anak penulis, terimakasih atas semua pengertiannya. Memberikan semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga kamu kelak menjadi anak yang selalu bahagia dari segi apapun.
14. Kepada Ana Yulianti, S.I.Kom dan Sabna Alifatul C, S.I.Kom yang telah memberikan dukungan, semangat serta kesabaran dalam menjawab setiap pertanyaan penulis.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Kepada Viony Agusmita, Ragil Dwi Tiya yang telah bersedia menemani penulis dan memberikan bantuan dan semangat dalam penulisan ini.

16. Terakhir, terima kasih kepada diri saya sendiri atas kesabaran selama proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga segala harapan, doa, dan dukungan yang diberikan menjadi sumber kebaikan yang dilimpahkan oleh Allah SWT sebagai balasan yang berlipat ganda. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi semua pembacanya. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 09 Oktober 2024

Penulis,

SEFIA ENDAH ROHMANI

NIM. 12040322202

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

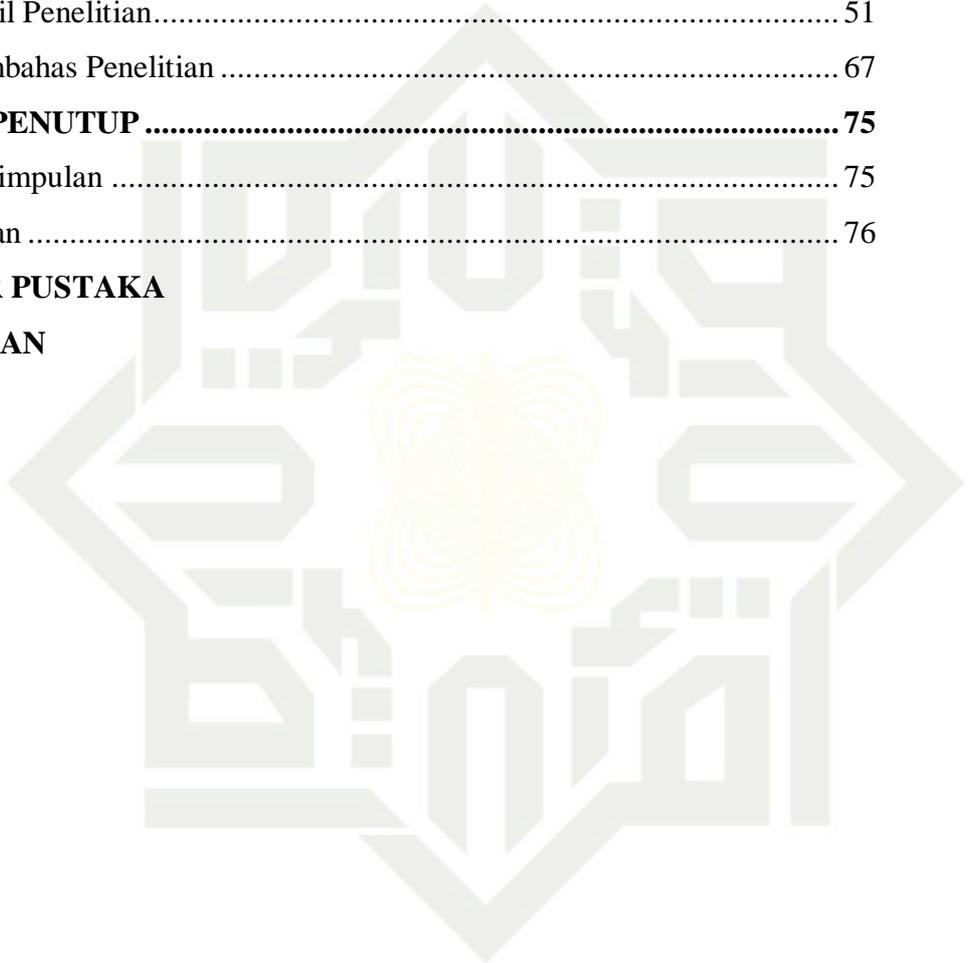
DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR DIAGRAM	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah	6
1.3 Rumusan Masalah.....	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Kegunaan Penelitian	7
1.6 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJUAN PUSTAKA	9
2.1 Kajian Terdahulu	9
2.2 Landasan Teori.....	16
2.3 Konsep Operasional.....	39
2.4 Kerangka Pemikiran	41
BAB III METODE PENELITIAN	42
3.1 Desain Penelitian	42
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	42
3.3 Sumber Data Penelitian.....	42
3.4 Informan Penelitian	43
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.6 Validasi Data	44
3.7 Teknik Analisis Data	45

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM	47
4.1 Profil Perpustakaan UIN Suska Riau	47
4.2 Visi dan Misi Perpustakaan Uin Suska Riau	48
4.3 Struktur Organisasi	50
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
5.1 Hasil Penelitian.....	51
5.2 Pembahas Penelitian	67
BAB VI PENUTUP	75
6.1 Kesimpulan	75
6.2 Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1 Data Peminjaman Buku Layanan Sirkulasi Lantai 4 Perpustakaan Uin Suska Riau Tahun 20234



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1	Proses Pelayanan Secara Verbal Oleh Pustakawan Kepada Pemustaka	53
Gambar 5.2	Proses Pelayanan Dengan Simbol Non-Verbal Oleh Pustakawan	54
Gambar 5.3	Mesin <i>Multi Purpose Station</i> (Mps).....	56
Gambar 5.4	Mesin <i>Open Public Access Catalog</i> (Opac)	57
Gambar 5.5	Pustakawan Menjelaskan Proses Penggunaan Media Yang Digunakan Pada Layanan Sirkulasi Perpustakaan.	58
Gambar 5.6	Proses Penyampaian Informasi Kepada Pemustaka Mulai Dari Awal Masuk Perpustakaan Hingga Ingin Meminjam Buku Koleksi.	61
Gambar 5.7	Proses Pemberian Layanan Penyampaian Informasi Mengenai Instruksi Regulasi Pada Sanksi Denda Kehilangan Buku Koleksi.....	62
Gambar 5.8	Proses Arahan Dari Pustakawan Mengenai Denda Keterlambatan Pengembalian Buku Koleksi.	63
Gambar 5.9	Pustakawan Memberikan Informasi Dan Memberikan Pelayanan Kepada Mahasiswa Baru Pertama Kali Berkunjung Pada Perpustakaan.....	65
Gambar 5.10	Proses Komunikasi Timbal Balik Antara Pustakawan Dengan Pemustaka Mengenai Sistem Pengembalian Buku Perpustakaan.	66

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial, yang mana dalam menjalankan aktivitas kesehariannya pastinya menggunakan komunikasi untuk berinteraksi antara sesama manusia terutama dalam pelayanan sirkulasi pada perpustakaan. Komunikasi tersebut bisa terjadi bersifat kelompok, interpersonal, organisasi, kelompok dan lain sebagainya.

Dengan demikian makna dari pola komunikasi adalah ikatan antara dua orang ataupun lebih yang mana dalam proses penerima dan mengirim informasi dengan cara yang tepat agar dapat di pahami oleh lawan bicaranya (Sri lestari, 2015:171). Pengertian ini didukung oleh penelitian yang berjudul “Pola Komunikasi Interpersonal Ustadzah Fatimah Pada Siswi Madrasah Aliyah Putri Dalam Membentuk Akhlak” (2021). Pola komunikasi merujuk pada interaksi tatap muka antara ustadzah dengan siswi MA putri yang mana pesan dapat disampaikan secara langsung dan tanggapan dapat tersampaikan secara langsung. Maknanya pola komunikasi ini dapat memungkinkan terjadinya pertukaran informasi dan pengaruh antara ustadzah dan siswi yang akhirnya bisa membentuk akhlak dari siswinya.

Dalam dunia perpustakaan, pelayanan merupakan hal yang paling utama dalam kegiatan pada perpustakaan. Sehingga aktivitas komunikasi dapat melibatkan semua pihak. Proses komunikasi yang baik harus di tata dengan pola komunikasi yang benar dan baik, sehingga gagasan dan keinginan pengguna perpustakaan yang diutarakan oleh satu pihak ke pihak lainnya dapat dimengerti dan tersampaikan secara efektif. Penggunaan komunikasi interpersonal yang digunakan dalam menjalankan aktivitas pada perpustakaan dapat membantu terutama dalam hal komunikasi mengenai keinginan dari pengguna perpustakaan secara baik.

Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang dilakukan secara langsung yang berkesempatan untuk secara cepat mendapatkan reaksi baik secara verbal ataupun non verbal (Leni, et al, 2022). Pendapat ini didukung penelitian oleh Luthfia Ramadhani Aulia, Aan Setiadarma dan Supratman (2023) dengan judul penelitian Fenomenologi Pola Komunkasi Interpersonal Pada Pasangan Menikah (*Studi Love Language Dalam Usia Pernikahan 0-5 Tahun*) mendefinisikan komunikasi interpersonal sebagai keahlian dalam berkomunikasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk menjadi seorang pustakawan yang komunikatif, maka profesi ini haruslah memahami keilmuan mengenai komunikasi interpersonal. Komunikasi interpersonal ini terjadi dikarenakan adanya keterlibatan secara langsung atau bisa diartikan sebagai komunikasi antara manusia secara tatap muka, yang memungkinkan terjadinya suatu reaksi orang lain terjadi secara langsung baik secara verbal maupun non verbal.

Sedangkan Pemustaka ialah istilah yang digunakan untuk mengartikan sebagai seorang yang memanfaatkan perpustakaan pada aspek keilmuan. Atau bisa dikatakan sebagai seorang yang memanfaatkan akomodasi pada perpustakaan bisa berupa dalam wujud korpus dan lainnya (Sari et al, 2019). Seorang pemustaka memiliki keistimewaan terutama dalam mendapatkan pelayanan informasi dari perpustakaan kepadanya secara tepat dan cepat. Tepat artinya informasi yang dibutuhkan pemustaka dapat dipenuhi oleh seorang pustakawan. Sedangkan cepat maknanya pelayanan yang diberikan pustakawan kepada pemustaka tidak memerlukan waktu yang lama untuk mendapatkan informasi berarti pustakawan dapat memberikan informasinya mengenai perpustakaan dalam waktu yang singkat. Informasi dan perpustakaan memiliki arti yang berbeda, tetapi dalam penggunaannya mesti memiliki keterpaduan antara informasi dan juga perpustakaan.

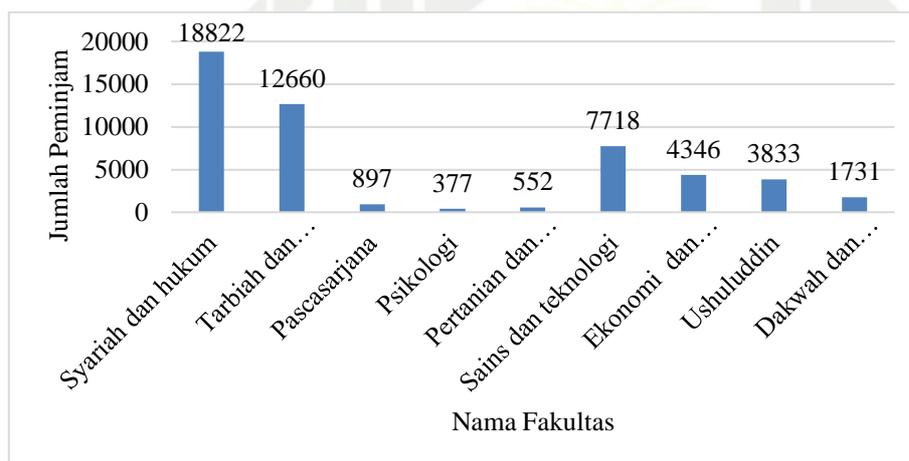
Pada hakekatnya perpustakaan berfokus kepada pemustaka, yang mana pada pelayanan perpustakaan dilakukan untuk memenuhi tujuan dapat membantu kebutuhan informasi oleh seorang pemustaka. Koleksi keilmuan pada perpustakaan bukan hanya dijadikan koleksi dan pajangan saja tetapi diupayakan untuk dapat dipergunakan seoptimal mungkin, Seperti salah satu kegunaannya yaitu menyediakan layanan peminjaman buku mengenai infoemasi keilmuan oleh civitas akademik.

Pada perpustakaan terdapat sebuah layanan yang disebut layanan sirkulasi. Dimana pada layanan sirkulasi ini memiliki tugas pokok dalam melayani para pemustaka yang akan meminjam dan mengembalikan buku, serta membuat bukti keterangan pengunjung. Dapat ditarik kesimpulan bahwa layanan perpustakaan yakni, pemberian pertolongan kepada pustakawan untuk memberikan informasi yang diperlukan oleh pemustaka. Dalam keefektifan layanan sirkulasi hendaknya dapat berkomunikasi dengan baik.

Perpustakaan dibentuk untuk memberikan fasilitas kepada civitas akademik. Setiap manusia dalam melaksanakan kehidupan memiliki keselarasan dalam bentuk selalu memerlukan sebuah informasi, tetapi yang membedakan ialah tingkatan dan model informasi yang diperlukan. Secara umum, informasi bagi

seorang pemustaka bisa berupa terekam maupun tulisan. Jika informasi lisan maka informasi tersebut hanya bisa didengar, dirasa, dan dilihat saat pemustaka berada pada perpustakaan (Endang Fatmawati, 2015:4). Hasil dari informasi yang di dapatka oleh seorang pemustaka bergantung pada siapa yang bersedia untuk memberikan informasi dan yang mencari informasi. Dengan demikian, fungsi dari perpustakaan sangat penting pada bidang mengadakan sumber informasi yang dibutuhkan oleh para pemustaka yang berkunjung di perpustakaan. Sumber dari informasi yang berada pada perpustakaan yaitu, sesama pemustaka, pustakawan, dokumen, buku ataupun non buku, dan semua sumber informasi yang dibutuhkan oleh civil akademika baik secara cetakan maupun elektronik.

Diagram 1.1 Data Peminjaman Buku Layanan Sirkulasi Lantai 4 Perpustakaan UIN Suska Riau Tahun 2023



Sumber: Bagian Informasi Perpustakaan Uin Suska Riau 2024

Salah satu perpustakaan yang ada pada lingkungan perguruan tinggi yaitu perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Jumlah mahasiswa dari Universitas UIN Suska ini pada tahun lalu tercatat pada Wibesite UIN Suska sebanyak jumlah mahasiswa yang aktif sebesar 26.444. dan juga bersadarkan data dari data Wibesite UIN Suska, jumlah keseluruhan dosen tetap yang berada pada UIN Suska ini sebanyak 508 orang . sedangkan dosen yang tidak tetap berjumlah 162 orang.

Dari banyaknya civitas akademik pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim ini, perpustakaan UIN Suska dijadikan sebagai dari jantungnya Universitas. Kewajiban dari perpustakaan adalah harus dapat bertanggung jawab melayani

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemustaka dengan sebaik mungkin agar mereka merasa puas berkunjung untuk mencari ilmu pada perpustakaan tersebut. Seorang pustakawan terutama pada layanan sirkulasi perpustakaan dituntut untuk lebih memiliki keperdulian terhadap pemustaka yang berkunjung baik itu seorang dosen maupun seorang mahasiswa. Seorang pustakawan juga haruslah dituntut untuk melakukan komunikasi interpersonal kepada pemustaka. Pada kenyataannya, bagian layanan sirkulasi lantai 4 perpustakaan Uin Suska Riau dalam menjalankan tugas sebagai seorang pustakawan yang menempuh pendidikan keilmuan dunia perpustakaan kurang menjalankan tugasnya sebagai pustakawan yang berjaga pada layanan sirkulasi. Yang mana, seharusnya seorang pustakawan haruslah berada pada lokasi layanan sirkulasi untuk memantau dan memberikan informasi secara langsung kepada pemustaka malahan berada pada bagian ruangan lantai 2 bukan pada lantai 4 perpustakaan Uin Suska Riau. Sedangkan yang selalu berada pada layanan sirkulasi hanyalah para pengawas yang tidak memiliki keilmuan mengenai dunia pelayanan bagian layanan sirkulasi perpustakaan. Walaupun demikian, para pengawas yang ditempatkan pada layanan sirkulasi telah berusaha memberikan pelayanan secara prima dan memberikan rasa empati kepada pemustaka yang berkunjung untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Pustakawan yang ditempatkan pada layanan sirkulasi sangat penting memahami komunikasi, mengatur, memberi arahan dan yang paling utama adalah kemampuan dalam melayani pemustaka yang berkunjung pada perpustakaan. Pentingnya pengetahuan dalam melayani pustakawan pada bagian ini karena jika seorang pustakawan tidak mengerti bagaimana cara pelayanan yang baik, maka pengguna perpustakaan bisa memakan waktu yang lama untuk mendapatkan informasi pada perpustakaan yang menimbulkan ketidaknyamanan seorang pustakawan yang berkunjung. Pemustaka haruslah menjadi profesional dalam memahami kebutuhan pemustaka mengenai informasi dan berupaya memberikan pelayanan yang terbaik kepada pemustaka agar perpustakaan menjadi nyaman dan menjadi perpustakaan yang idaman dalam dunia pendidikan.

Tidak menutup kemungkinan, tingkat kepuasan yang pemustaka rasakan berbeda. Dengan keberagaman kelompok yang berkunjung pada perpustakaan dalam mendapatkan informasi maka menentukan bagaimana pustakawan dapat bekerja secara profesional. Pelayanan yang prima sangat berpengaruh terhadap kepuasan pemustaka.



g. **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perpustakaan

Perpustakaan adalah pusat lokasi dari sumber informasi dan sumber informasi yang berupa bahan buku, non bahan buku yang ditata secara sistimatis diarsipkan untuk diambil manfaatnya oleh para pemustaka yang berkunjung atau dipinjamkan akan tetapi bukan untuk dijual (Ahmad Eskha, 2018:14). Tujuan adanya perpustakaan pada Universitas adalah untuk membantu para mahasiswa ataupun juga dosen dalam pencarian ilmu yang digunakan untuk mendukung keilmuan yang di pelajari ataupun diajarkan.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah **“Bagaimana Pola Komunikasi Interpersonal Pustakawan dengan Pemustaka pada Layanan Sirkulasi Perpustakaan Universtas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau”**.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan **Pola Komunikasi Interpersonal Pustakawan dengan Pemustaka pada Layanan Sirkulasi Perpustakaan Universtas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat berguna dan memberikan manfaat yang besar baik secara teoritis maupun praktis.

a. **Manfaat Teoritis**

Sebagai bantuan dalam perspektif akademis bagi perkembangan Ilmu Komunikasi pada umumnya, perkembangan komunikasi antara pustakawan dan pemustaka khususnya. Sebagai persyaratan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir untuk mendapatkan gelar sarjana S1 pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

b. **Manfaat Praktis**

Untuk memberikan berupa gambaran secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai Pola Komunikasi Interpersonal Pustakawan dan Pemustaka Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Serta dapat memberikan masukan yang memiliki manfaat bagi pihak yang berkepentingan. Bagi peneliti, memberi pengalaman dan wawasan dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini pendahuluan akan membahas latar belakang pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan menguraikan tentang kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional dan kerangka berfikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan berisikan desan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini akan menjelaskan gambaran umum lokasi penelitian seperti sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, serta gambaran umum Perpustakaan Uin Suska Riau.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menyajikan tentang hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam kajian pustaka ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

1) **Penelitian berjudul “Fenomenologi Pola Komunikasi Interpersonal Pada Pasangan Menikah (Studi *Love Language* Dalam Usia Pernikahan 0-5 Tahun)”**

Penelitian ini dilakukan oleh Luthfia Ramadhina Aulia, Aan Setiadarma, dan Supratman (2023). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pola komunikasi interpersonal dengan pemakaian love language pada pasangan menikah usia pernikahan 0-5 tahun. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teori yang digunakan *self Disclosure* atau Teori Keterbukaan Diri yang konsepnya pertama kali dikemukakan oleh Jourard. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa penerapan love language pada usia pernikahan 0-5 tahun dapat membantu proses pembukaan diri dan pola komunikasi ke arah yang lebih baik dan juga meminimalisir konflik didalam rumah tangga. (Aulia dkk., 2022)

Perbedaan antara kajian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada variabel, lokasi, teori dan objek yang digunakan. Pada penelitian sebelumnya membahas pola komunikasi interpersonal pada pasangan menikah studi love language usia pernikahan 0-5 tahun, sedangkan pada penelitian ini membahas tentang pola komunikasi interpersonal pustakawan dengan Pemustaka pada layanan sirkulasi perpustakaan UIN Suska Riau.

2) **Penelitian berjudul “Pola Komunikasi Interpersonal Dan Perilaku Komunikasi (Studi Deskriptif Kualitatif Pola Komunikasi Interpersonal Dan Perilaku Komunikasi Pada Mahasiswa S1 Program Ilmu Komunikasi Non Reguler Fisip UNS Angkatan 2017 Dari Luar Daerah Dalam Menjaga Hubungan Jarak Jauh dengan Orang tua)”**

Penelitian ini dilakukan oleh Gusti Gautama (2020). Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pola komunikasi dan perilaku komunikasi S1 Ilmu Komunikasi 2017 Mahasiswa FISIP UNS yang memelihara komunikasi jarak jauh

dengan keluarga. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menggali informasi dihadapi seseorang berdasarkan perspektif sosialnya dengan kesadaran yang dirasakannya. Teori yang digunakan dalam penelitian ini teori pola komunikasi DeVito yang menggambarkan pola komunikasi yang terdiri dari beberapa jenis yaitu primer, sekunder, linier, dan melingkar. Sedangkan untuk menilai perilaku komunikasi, hal ini. Penelitian ini menggunakan teori dialektika yang dikatakan Berger yaitu persepsi menjaga hubungan yang menjelaskan tarik-menarik dan perbedaan keinginan yang memunculkan ketegangan dalam korelasi hubungan. Hasil penelitian ini menunjukkan menunjukkan Pola Komunikasi Interpersonal yang dilaksanakan oleh orang tua dan anak program studi Ilmu Komunikasi Non Regulerdi Fakultas Ilmu Sosial UNS tahun 2017 adalah komunikasi sekunder polanya, karena menggunakan alat bantu media yaitu smartphone. Komunikasi interpersonal sikap orang tua dan anak bercondongan santai atau tidak terlihat tegang saat berbicara secara, terbuka, ada pula yang cenderung tertutup atau berbohong demi menjaga hubungan bagus.

Perbedaan antara kajian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada variabel, objek, lokasi dan teori penelitian yang digunakan. Penelitian sebelumnya membahas pola komunikasi dan perilaku komunikasi mahasiswa komunikasi S1 non reguler fisip UNS dari luar daerah dalam menjaga hubungan jarak jauh dengan orang tua, sedangkan pada penelitian ini membahas tentang pola komunikasi internasional pustakawan dengan pemustaka di perpustakaan.

3) Penelitian berjudul “Pola Komunikasi Interpersonal Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan”

Penelitian ini dilakukan oleh I Ketut Gunarsa (2020). Tujuan dari penelitian ini ialah difokuskan pada subyek “pola komunikasi interpersonal yang diterapkan dalam meningkatkan kinerja karyawan di CV. Primetime Bali. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan analisis data mengukur pola komunikasi interpersonal yang ditetapkan dengan tolak ukur kinerja yang dihasilkan. Teori yang digunakan adalah teori komunikasi massa menurut Steven MM. Chaffe yaitu dimensi efek komunikasi massa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola komunikasi interpersonal yang dilaksanakan sudah sangat mampu menciptakan sebuah peningkatan kinerja kerja karyawan. Bahkan pola ini dapat menimbulkan dampak baik lain seperti rasa kebersamaan dan mewujudkan suasana seperti keluarga sendiri bagi karyawan yang tentunya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semakin membuat suasana kerja yang berbarengan dan kinerja yang terus meningkat.

Perbedaan antara kajian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada variabel, objek, lokasi dan teori penelitian yang digunakan. Penelitian sebelumnya membahas pola komunikasi interpersonal dalam meningkatkan kinerja karyawan dengan menggunakan teori komunikasi massa, sedangkan pada penelitian ini mengkaji pola komunikasi interpersonal pustakawan dengan pemustaka dengan teori devito dan dengan komponen dari hubungan interpersonal.

4) Penelitian berjudul “Pola Komunikasi Pustakawan dalam Mengatasi Perilaku Vandalisme di Perpustakaan Universitas Medan Area (UMA)”

Penelitian ini dilakukan oleh Mega Aini Ananda Sihombing, Anang Anas Azhar, Indira Fatra Deni (2022). Tujuan dari penelitian ini untuk mencari tau pola komunikasi pustakawan dalam mengatasi perilaku vandalisme di perpustakaan Universitas Medan Area (UMA). Dan untuk mengetahui hambatan komunikasi pustakawan dalam mengatasi perilaku vandalisme di perpustakaan Universitas Medan Area (UMA). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teori yang digunakan komunikasi interpersonal pustakawan Efektivitas komunikasi interpersonal dimulai dengan lima kualitas umum yang dipertimbangkan yaitu keterbukaan (*openness*), empati (*empathy*), sikap mendukung (*supportiveness*), sikap positif (*positiveness*), dan kesetaraan (*equality*). Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa kaitan dengan komunikasi pustakawan dalam mengatasi perilaku vandalisme tersebut teratur dan bagus, dan mereka saling memberikan balasan dan bantuan dalam menangani perilaku vandalism tersebut. Bentuk komunikasi yang terbrntuk antar pustakawan di Perpustakaan Universitas Medan Area adalah komunikasi interpersonal, yaitu komunikasi secara berhadapan muka. Jenis komunikasi yang dilakukan di Perpustakaan Universitas Medan Area yaitu komunikasi formal biasanya dilakukan saat rapat yang membicarakan kemajuan dan permasalahan dalam perpustakaan, sifat komunikasi di Perpustakaan Universitas Medan Area yaitu komunikasi secara tatap muka (*face to face*), kemudian pesan dapat disistribusikan melalui simbol komunikasi verbal maupun non verbal.(Aini Ananda dkk., 2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Perbedaan antara kajian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada variabel, objek, lokasi dan teori yang digunakan. Penelitian sebelumnya membahas Pola Komunikasi Pustakawan dalam Mengatasi Perilaku Vandalisme di Perpustakaan Universitas Medan Area (UMA) Sedangkan pada penelitian ini membahas lebih spesifik mengenai pola komunikasi interpersonal oleh pustakawan dengan pemustaka pada layanan sirkulasi perpustakaan.

5) Penelitian berjudul “Pola Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dan Anak Dalam Memahami Bahaya Gadget Di Tangerang”.

Penelitian ini dilakukan oleh Sri Lestari (2021). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis gambaran bagaimana pola komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak sebagai penggunaan gadget aktif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan wawancara mendalam serta mengumpulkan data. Teori yang digunakan ialah Teori konstruktivisme adalah pendekatan secara teoritis pada awalnya untuk ilmu komunikasi yang dikembangkan tahun 1970-an oleh Jesse Deli dan rekan-rekan sejawatnya. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa setiap orang tua memiliki cara khusus dalam mendidik anak yang menggunakan gadget secara aktif. Satu keluarga yang menerapkan pola komunikasi permisif, Dua keluarga yang menerapkan pola komunikasi demokrasi dan Dua keluarga yang menerapkan pola komunikasi otoriter.

Perbedaan antara kajian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada objek, variabel, lokasi dan teori yang digunakan. Pada penelitian sebelumnya membahas tentang pola komunikasi interpersonal orangtua dan anak dalam memahami bahaya gadget di Tangerang, sedangkan pada penelitian ini membahas pola komunikasi interpersonal pustakawan dengan Pemustaka pada layanan sirkulasi perpustakaan.

6) Penelitian berjudul “Komunikasi Interpersonal Pustakawan Bagian Layanan Sirkulasi Komunikasi Interpersonal Pustakawan Bagian Layanan Sirkulasi Perpustakaan Umum Kota Depok”

Penelitian ini dilakukan oleh Hadyan Aldio Galih dan Kiki Fauziah (2022). Tujuan dari penelitian ini mengidentifikasi komunikasi interpersonal pustakawan di bagian layanan sirkulasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dalam melakukan studi kasus. Teori yang digunakan dari devito tentang Efektifitas komunikasi interpersonal, yaitu; perhatian penuh (*mindfulness*), sensitivitas budaya (*cultural sensitivity*), berorientasi kepada orang lain (*other-orientation*),

Perbedaan antara kajian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada variabel, objek, lokasi dan juga teori yang digunakan, penelitian sebelumnya membahas tentang keefektifan Komunikasi interpersonal antara pemimpin dan staf pada panti rehabilitasi rumah cemara, sedangkan pada penelitian ini membahas tentang pola komunikasi interpersonal pemustaka dengan pustakawan.

10) Penelitian berjudul “Hubungan Pola Keterampilan Komunikasi Interpersonal dan Prestasi Akademik Mahasiswa”

Penelitian ini dilakukan oleh Emma Dwi Ariyani dan Dini Hadiani (2020). Tujuan dari penelitian ini untuk mendapatkan gambaran tentang hubungan antara pola komunikasi interpersonal antar mahasiswa dengan hasil akademiknya. Penelitian ini menggunakan metode deduktif kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang telah ditata dan dikatakan valid dan reliabel untuk digunakan. Responden penelitian ini sebanyak 88 orang mahasiswa Politeknik Manufaktur Bandung. Pengujian data menggunakan SPSS versi 20 dimana teknik korelasi yang digunakan adalah product moment. Teori yang digunakan komunikasi interpersonal dari DeVito (1997, 2009) yang melibatkan lima dimensi yang diukur yaitu keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif dan kesetaraan. Hasil penelitian menurut hasil pengujian statistik korelasi product moment menyatakan terdapat korelasi yang signifikan antara kedua variabel yaitu keterampilan komunikasi interpersonal dan prestasi akademik mahasiswa. Yang mana menunjukkan kemahiran komunikasi interpersonal antar mahasiswa ataupun dari hasil penelitian-penelitian lain tentang komunikasi interpersonal antara dosen dengan mahasiswanya sama-sama memiliki kaitan positif dengan hasil akademik mahasiswa. Dengan melihat bukti dari hasil penelitian ini bahwa keterampilan komunikasi interpersonal memiliki keterkaitan dengan prestasi akademik mahasiswa maka perlu menjadi perhatian bagi instansi pendidikan untuk lebih memahami lagi soft skills mahasiswa khususnya keterampilan komunikasi interpersonal. (Ariyani & Hadiani, 2020)

Perbedaan antara kajian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada variabel, objek, lokasi dan juga teori yang digunakan. Pada penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan mengkaji pola komunikasi interpersonal pustakawan dengan pemustaka di perpustakaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 Landasan Teori

a. Komunikasi

Definisi komunikasi menurut J.A Davito mengartikan bahwa komunikasi adalah suatu kegiatan yang terdiri dari satu orang atau lebih untuk mengirim dan menerima pesan yang beubah makna karena adanya gangguan terjadi dalam suatu konteks tertentu dan mempunyai pengaruh untuk terjadinya umpan balik dalam berkomunikasi (Desi dan Ulfi, 2021). Sedangkan menurut Wilbur Schramm mendefinisikan komunikasi sebagai *Communis* yang berarti kegiatan berbagi informasi, ide baik kepada pengirim dan penerima pesan sehingga pesannya dapat tersampaikan sehingga dan dapat merubah sikap. (Suprpto, 2018)

Menurut Sarlito W.S menyatakan bahwa komunikasi merupakan suatu proses pemberian berita dari si pengeirim kepada orang lain. Syarat pertama untuk terjadinya komunikasi adalah terdiri dari dua orang atau lebih. Sehingga dapat disimpulkan komunikasi merupakan penyampaian pesan yang melibatkan dua orang atau lebih yang mana dalam pemrosesannya terdiri dari komunikator dan komunikan yang terjadi secara timbal balik yang menghasilkan pemahaman terhadap topik yang dibicarakan. Definisi lain mengenai komunikasi dikemukakan oleh Shannon & Weave yang mengatakan bahwa komunikasi merupakan interaksi antara manusia yang memiliki kontrol satu sama lain baik secara sengaja ataupun tidak yang mana dalam proses komunikasinya tidak hanya bahasa verbal saja tetapi juga non verbal (Mahdi dan Masdudi, 2019).

Istilah komunikasi berasal dari bahasa inggris '*Communcation*' sedangkan dalam bahasa latin '*communicato* dan berasal dari kata '*Communis*' yang artinya adalah sama. Makna sama dari pengertian ini adalah suatu kegiatan penyampaian pesan dari seseorang ke orang lain bisa berupa bahasa verbal ataupun non verbal sehingga kegiatan tersebut dapat dikatakan aktivitas dari komunikasi.

Sehingga dari definisi komunikasi diatas dapat kita tarik kesimpulan bahwa komunikasi adalah suatu proses aktivitas manusia yang terdiri dari dua orang atau lebih yang bermaksud untuk pemberian makna atau informasi dari komunikator kepada komunikan sehingga pesan ataupun informasi yang telah disampaikan dapat di pahami dan bisa juga terjadi memberikan *feedback* dari lawan bicaranya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Fungsi Komunikasi

Sebagaimana yang telah di katakan oleh William I.Gorden dalam Mulyana (2005), terdapat empat poin fungsi dari komunikasi, sebagai berikut :

- a. Komunikasi sosial, komunikasi sebagai konsep diri dalam melangsungkan kehidupan, mendapatkan kebahagiaan, terhindar dari hambatan dan tekanan. Maksudnya bahwa dengan berkomunikasi manusia dapat menjalin hubungan dengan orang lain sehingga dapat bekerjasama untuk mencapai tujuan secara bersama. Jika tidak adanya komunikasi, manusia tidak akan memahami keadaan yang mereka alami. Manusia tidak akan mengerti bagaimana berbicara dengan orang lain, bagaimana cara makan, dan bagaimana beretika dengan sesama manusia. Nilai seperti ini didapatkan dari pengasuhan keluarga, bergaul dengan orang lain yang berintikan komunikasi.
- b. Komunikasi Ekspresif, baik dilakukan secara pribadi ataupun organisasi maka semuanya berkaitan dengan komunikasi sosial. Komunikasi ekspresif tidak secara langsung dalam mempengaruhi orang lain, namun dapat dipergunakan untuk mengungkapkan prasaan kita pribadi. Pesannya dapat berupa komunikasi verbal ataupun non verbal. Contohnya seorang suami yang menyampaikan rasa sayangnya kepada istrinya melalui belaian di kepalanya.
- c. Komunikasi Ritual, komunikasi ini berkaitan erat dengan komunikasi ekspresif. Contohnya adalah kegiatan nikahan adat jawa, dalam pelaksanaannya tentu mengucapkan kata-kata ataupun perilaku yang tentunya bersifat simbolik. Maka orang yang terlibat pada komunikasi ritual seperti ini berguna untuk mempertegas komitmen terhadap tradisi yang mereka anut.
- d. Komunikasi Instrumen, komunikasi ini memiliki maksud untuk menginformasikan, mengubah sikap, perilaku ataupun menggerakkan tindakan. Tindakan tersebut memiliki tujuan untuk membujuk. Sebagai instrumen, kegiatan komunikasi tidak hanya dipakai untuk membentuk dan membangun hubungan saja, tetapi juga menghancurkannya. Sejatinya, komunikasi memiliki fungsi untuk mencapai keinginan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pribadi dan pekerjaan, baik untuk jangka panjang maupun pendek.

Selain daripada itu, Menurut Qudratullah (2019) dalam perspektif islam juga memiliki beberapa fungsi, yaitu:

- a. Fungsi Informasi, dalam pandangan islam informasi ialah jembatan awal manusia memiliki karakter tertentu, bisa berupa baik ataupun juga buruk. Terdapat pernyataan dari Ibnu Qayyim yang menyatakan bahwa karakter seseorang tidak langsung terbentuk secara otomatis, melainkan melalui jenjangan. Pembentukan karakter seseorang berawal mula melalui pengumpulan informasi mengenai makna dari pesan, lalu terbentuklah sebuah pemikiran dan pada akhirnya menimbulkan sebuah tindakan. Perbuatan yang dilakukan secara terus menerus akan membentuk sebuah karakter. Nilai dari sebuah karakter bergantung kepada informasi yang telah didapatkan.
- b. Fungsi Meyakinkan, artinya disini adalah sebuah ide, pemikiran dan gagasan yang kita punya bisa disambut oleh orang lain dengan senang hati. Bahkan bukan hanya diterima saja, tetapi bisa menjadi pendukung terhadap ide yang kita berikan. Dalam komunikasi islam fungsi meyakinkan dapat diterapkan melalui cara *hiwar* atau dalam bahasa indonesianya adalah berdialog dan juga *jidal* yang memiliki makna berdebat. Metode ini alangkah baiknya dilakukan dengan keadaan santai, saling menerima pendapat satu sama lain.
- c. Fungsi Mengingat, tidak bisa dipungkiri sifat manusia adalah pelupa. Sifat ini telah ada sejak adanya manusia, manusia pertama di muka bumi yaitu Adam as. Lupa di artikan sebagai ketidakmampuan mengulang kembali ingatan pada saat yang dibutuhkan. Terdapat banyak factor yang menyebabkan manusia selalu memiliki sifat pelupa oleh sebab itu kita memerlukan cara untuk menghindarinya agar kita dapat memperkuat ingatan.
- d. Fungsi Memotivasi, manusia memerlukan motivasi dalam menjalankan kehidupannya di dunia. Menurut Al-Kirmani terdapat faktor penurunan kualitas diri, yaitu: jiwa, fisik dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga eksternal. Agar kita selalu termotivasi dalam diri kita perlulah selalu mengingat Tuhan baik itu bangun tidur hingga petang. Caranya adalah dengan selalu berkomunikasi dengan Tuhannya dan juga dirinya sendiri untuk membuang segala penyakit terutama penyakit mental yang bersarang pada diri manusia. Metode memotivasi diri sendiri merupakan cara yang efektif kita lakukan. Komunikasi dengan memberi motivasi kepada orang lain juga salah satu cara yang bernilai positif. Contohnya dalam komunikasi islam adalah seperti *tabligh* dan *tabsyir*.

- e. Fungsi Sosialisasi, sosialisasi lahir akibat dari sebuah komunikasi. Didalam Al-Quran fungsi dari sosialisasi di sebut sebagai *ta'aruf*. Maksudnya adalah dengan metode ini hubungan yang terjalin dengan manusia akan efektif. Jika metode ini dilaksanakan secara baik, maka akan menimbulkan di diri manusia kemauan untuk saling menolong dan juga mengayomi.
- f. Fungsi Bimbingan, manusia lahir dalam keadaan fitrahnya tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa manusia bisa menjadi rusak karena pada diri manusia terdapat sifat fujur. Fungsi bimbingan adalah sebagai pencegah. Secara umum, bimbingan diberikan melalui komunikasi interpersonal atau kelompok kecil.
- g. Fungsi Kepuasan Spiritual, manusia terdiri dari dua unsur, jasmani dan juga rohani. Al-Quran menyatakan asal ketenangan hati manusia adalah dengan ber dzikir. Metode ini memberikan manusia nasehat kepada diri sendiri dengan cara mendekatkan diri lagi kepada tuhan.
- h. Fungsi Hiburan, hidup manusia pasti akan mengalami masa bahagia dan juga masa kesedihan. Acara islam mengajarkan kepada para penganutnya untuk selalu mengucapkan syukur terhadap nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT.

2. Unsur Komunikasi

Agar komunikasi berjalan dengan baik, menurut Harold Laswell dalam (Fadillah, 2023) terdapat 5 unsur, yaitu:

- a. Sumber (*Source*)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adalah komunikator, orang yang mengirim, pembaca atau juga pengirim pesan. Sumber dapat berupa individu, organisasi, perusahaan ataupun juga bisa bersifat kenegaraan. Sumber daya dijadikan menjadi komunikasi di dalam kelompok adalah:

- Komunikas antara agen dan konsumen
- Komunikasi antara staf dengan pemimpin

b. Pesan (*says what/message*)

Adalah sebuah informasi yang diberikan oleh komunikator baik berupa bahasa verbal ataupun juga non verbal. Pesan memiliki 3 elemen, yaitu: makna, lambing/symbol yang digunakan dalam penyampaian makna dan juga organisasi/format pesan.

c. Saluran (*Channel*)

Adalah media untuk menyalurkan informasi dari sumber kepada penerima pesan baik secara langsung ataupun menggunakan media dalam penyampiannya seperti media cetak dan elektronik.

d. Penerima (*receiver*)

Adalah pihak yang mendapatkan informasi dari seorang narasumber.

e. Efek (*Effect*)

Adalah sebuah reaksi yang didapatkan setelah mendapatkan informasi. Seperti perubahan sikap, penambahan pengetahuan dan lain sebagainya.

Berdasarkan beberapa unsur mengenai komunikasi menurut Laswell dapat disimpulkan bahwa, komunikasi adalah suatu metode dari narasumber kepada penerimanya sehingga hasil dari kegiatan tersebut mendapatkan dampak khusus setelah melaksanakan komunikasi.

3. Bentuk-bentuk Komunikasi

Didalam buku ajar Komunikasi Pendidikan, Susanto dalam (Agus Salim, 2023:39) mengatakan bahwa terdapat lima konteks, yaitu:

- a. Komunikasi Interpersonal

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adalah sebuah komunikasi yang terjadi pada diri manusia sendiri yang umumnya berisi pemahaman pengetahuan, ingatan dan juga pemahaman terhadap pemaknaan simbol yang diterima oleh pancaindra.

b. Komunikasi Antarpersonal

Adalah proses pemberian dan penerimaan pesan dari dua orang ataupun lebih atau bisa juga dari organisasi kecil yang memberikan dampak terhadap suatu informasi dan bisa terjadi *feedback* saat berkomunikasi.

c. Komunikasi Perorangan

Adalah komunikasi yang terjadi secara pribadi, bisa secara langsung ataupun tidak. Komunikasi dalam bentuk ini membahas tentang bagaimana memulai suatu hubungan, dijaga atau mengalami kerenggangan. Karna terjadi secara pribadi, komunikasi ini bisa berupa konteks interpersonal yaitu dengan keluarga, teman, hubungan. Menurut Richard L. Weaver mengelompokkan komunikasi antarpribadi yang mana paling sedikit dua orang, terdapat umpan balik, bisa komunikasi verbal ataupun non verbal dan di dasarkan atas suatu topik komunikasi. Contohnya seperti: komunikasi menggunakan media seperti smartphone dan juga komunikasi secara tatap muka.

4. Hambatan Dalam Proses Komunikasi

Dalam proses komunikasi tidak selalu berjalan dengan lancar. Terdapat *Noice Of Communication* dalam proses penyampainnya. Gangguan tersebut mengakibatkan kesalahpahaman saat penerimaan informasi. Hambatan seperti ini bisa berasal dari komunikator, penerima pesan, media yang digunakan dan juga pesan yang mengurangi nilai dari informasi yang disampaikan. Menurut Siti Rahma (2021) Terdapat beberapa factor yang menjadi hambatan dalam komunikasi, sebagai berikut:

a. Hambatan Psikologis

Ini merupakan hambatan psikis pada diri manusia. Pada hambatan psikologis terdapat kepentingan yang menjadikan manusia hanya berpusat kepada satu titik saja sehingga memberikan dorongan untuk melakukan suatu hal. Hambatan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi psikologis dapat terjadi kesemua komunikasi, yaitu komunikasi interpersonal, komunikasi organisasi dan komunikasi massa. Hambatan psikologis dapat menyerang seluruh kalangan manusia baik dia muda ataupun sudah lanjut usia.

Prasangka berhubungan dengan persepsi pada psikologis manusia. Persepsi merupakan pandangan mengenai objek tertentu dengan cara mealkukan pengumpulan dan pengartian sebuah pesan. Prasangka dijadikan hambatan dalam komunikasi karena pada proses ini menentukan informasi dapat diterima ataupun tidak oleh manusia. Dimana prasangka melibatkan rasa emosiaonal yang terkadang membuat kesimpulan atas dasar tanpa menggunakan pemikiran yang rasional.

b. Hambatan Sosiokultural

Hambatan ini melibatkan lingkungan sosial dan kebudayaan pada saat berkomunikasi. Terdapat banyak suku bangsa dan norma yang berlaku pada negara Indonesia. Salah satunya adalah norma sosial yang menjadikan petunjuk dalam berperilaku dan bersikap pada lingkungan masyarakat. Sehingga berbagai macam norma yang berlaku pada negeri ini haruslah menjadi perhatian oleh seorang komunikator dalam berkomunikasi. Karena bisa jadi terjadi pertentangan nilai dalam budaya. Penyelesaian dari masalah ini adalah dengan mempelajari secara seksama kepada pesan yang akan disebarkan.

Sematik adalah ilmu mengenai makna yang sebenarnya. Ini merupakan menjadi hambatan dalam komunikasi karena terdapat pada bahasa yang digunakan komunikan. Hambatannya seperti: narasumber salah dalam penyampaian istilah ataupun kata berakibat proses berbicaranya terlalu cepat. Selanjutnya terdapat perbedaan makna ataupun arti yang sama sebagai akibat dari bagian psikologis.

c. Hambatan Interaksi Verbal

Larry A. Samovar dan Richard E. Porter memberkan arti komunikasi non verbal berhubungan dengan seluruh stimulasi, kecuali stimulasi verbal dalam suatu proses

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi individu yang memiliki nilai dari pesan bagi penerima ataupun juga pengirimnya. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa keseluruhan perilaku yang disengaja ataupun tidak pada proses komunikasi secara menyeluruh. Hambatan dari interaksi non verbal sangat penting dalam komunikasi, tetapi kenyataannya sulit untuk dipahami karena memiliki hambatan sebagai berikut:

- Hambatan konsepsi atau pemahaman, dalam proses komunikasi tanpa disadari pasti terdapat kesalahpahaman antara komunikator ataupun komunikan atau bisa jadi sebaliknya. Ini terjadi karena komunikasi non verbal naluri dan tidak bisa dipahami.
- Hambatan dalam pengucapan, artikulasi dalam berbicara perlulah di kontrol agar tidak terlalu cepat dalam pengucapannya.
- Hambatan metodologi, memerlukan peralatan dalam memaknai komunikasi non verbal jenis ini.

b. Pola Komunikasi

Dalam buku jurnalistik, pola memiliki arti sebagai model yang digunakan atau untuk mendapatkan sesuatu atau bagian darisuatu yang muncul cukup memiliki satu jenis, untuk pola dasar yang bisa diarahkan atau dilihat, yang mana itu dapat memperlihatkan pola, mendeteksi pola dasar dengan mengenalkan pola. Menurut Colin English Dictionary dalam (Jumrah et al, 2023) mengatakan pola (*pattern*) sebagai berikut:

1. Pola merupakan tatanan dari unsur-unsur atau suatu model tertentu (*arrangement of lines, shapes*).
2. Sistem sesuatu dapat terjadi atau tertata (*when in which something happens or is arranged*).
3. Pola ialah desain atau konteks dari sesuatu yang telah dibentuk (*design or ntruction from whch something is to be made*)
4. Pola ialah sesuatu atau orang yang menjadi model terhadap sesuatu lainnya (*use something/somebody as a model for something*)

Dapat disimpulkan bahwa pola memiliki makna sebagai tata kerja yang ditata dari unsur-unsur berdasarkan kepada teori yang telah ada.

Definisi pola komunikasi menurut Syaiful Bahri Djamah dalam (Aulia asman, 2023) menyatakan bahwa “pola komunikasi dapat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimengerti sebagai pola hubungan terdiri dari dua orang ataupun lebih yang mana dalam pengiriman dan penerimaan informasi dengan menggunakan metode yang benar sehingga pesan dapat di mengerti oleh penerimanya”. Sedangkan menurut Soejato, pola komunikasi adalah gambaran yang sederhana melewati komunikasi yang mengarahkan hubungan antara unsur komunikasi dengan unsur-unsur lainnya.

Terdapat juga definisi pola komunikasi oleh Effendy dalam bukunya yang berjudul Dimensi-dimensi Komunikasi mengatakan bahwa: “proses yang dipersiapkan untuk mewakili kebenaran hubungan unsur-unsur yang melingkupi beserta keberlangsungannya, untuk memudahkan gagasan secara teratur dan logis.” Komunikasi merupakan suatu bagian dari ikatan antar individu dengan individu lainnya ataupun organisasi dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.(Hartawan & Azka, 2022)

Menurut Devito dalam buku berjudul Hakikat, Etika, Dan Filsafat Komunikasi Dalam Dinamika Komunikasi membagi pola komunikasi menjadi empat bagian, antara lain(kurniawan ddk, 2023):

1. Pola Komunikasi Primer

Adalah metode penyampaian pesan oleh komunikan dengan memakai symbol yang dijadikan sebagai instrument atau media. Symbol ini berupa bahasa, tetapi disuatu kondisi symbol dalam komunikasi ini dapat berupa *gesture*, yaitu menggunakan gerakan anggota tubuh, ilustrasi, warna dan lain sebagainya. Dalam komunikasi bahasa disebut dengan simbol verbal. Sedangkan lambang-lambang atau symbol lainnya yang tidak berupa bahasa dinamakan symbol non verbal.

2. Pola Komunikasi Sekunder

Adalah proses pengutaraan pesan oleh narasumber kepada penerma pesan dengan menggunakan media atau sasaran sebagai alat kedua setelah memakai lambang sebagai media kedua setelah memakai media yang pertama. Narasumber menggunakan alat kedua karena penerima pesan berada pada posisi yang jauh dari dirinya atau memilik jumlah penerima yang lebih dari dua orang. Jika penerima pesannya jauh, menggunakan media komunikasi seperti surat ataupun telepon, jika banyak audiennya maka menggunakan pengeras suara, apabila lebih banyak dan para penerima pesannya jauh maka menggunakan televise atau juga bisa radio.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pola Komunikasi Linear

Linear memiliki arti yaitu lurus. Jadi proses komunikasinya adalah lurus dari suatu titik ke titik lainnya. Dalam topik komunikasi, pola ini adalah upaya penyampaian pesan oleh narasumber kepada penerima pesan sebagai titik terminalnya. Pola komunikasi ini dapat efektif jika dilakukan secara tatap muka ataupun pada saat menggunakan komunikasi media. Walaupun komunikasi itu secara interpersonal, kelompok ataupun tatap muka memungkinkan terjadinya percakapan, tetapi kadang kala terjadi secara linear.

4. Pola Komunikasi Sirkular

Sirkular berarti bulat. Dalam topik komunikasi yang dimaksud dengan komunikasi ini adalah terjadinya balasan, umpan balik komunikasi antara komunikator atau komunikan atau sebaliknya. oleh karena itu umpan balik mengalir dari penerima pesan ke narasumber bisa disebut sebagai *response* atau balasan dari penerima pesan terhadap pesan dari narasumber.

c. Komunikasi Interpersonal

Menurut Devito dalam (Mutia dan Rita, 2020) mengatakan komunikasi interpersonal ialah informasi yang dikirim seseorang kepada orang lain dengan efek balasan pesannya secara langsung. Sedangkan definisi lain mengenai komunikasi interpersonal menurut Prajarto dalam buku Komunikasi Interpersonal dan Hubungannya Dalam Konseling mengatakan bahwa komunikasi yang terjadi antara dua orang ataupun lebih, yang biasanya ditata secara formal. Dalam proses komunikasi interpersonal, setiap orang menggunakan semua elemen komunikasi (Rahmi, 2021:2). Maksudnya bahwa dimana ada orang yang dijadikan sebagai narasumber dan ada juga yang dijadikan sebagai penerima pesan. Dengan menggunakan komunikasi interpersonal maka dapat mengekspresikan perasaan, ide dan kesan kepada antara manusia.

Terdapat juga definisi komunikasi interpersonal oleh para ahli yang terdapat dalam buku komunikasi bisnis yang mengutip dari jurnal “Komunikasi Antar Pribadi” terbitan dari Drs. Syahrul Abidin, M,A, terdapat beberapa definisi menurut para ahli, antara lain:

- a. Dean Barnlund mendefinisikan bahwa komunikasi interpersonal merupakan kegiatan komunikasi yang melibatkan orang lain.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komunikasi terjadi efek dari interaksi yang berniat pada lambang isyarat verbal dan juga non verbal hingga adanya *feedback*.

- b. Joe Ayres menyatakan bahwa tidak ada arti yang sama di antara pakar dalam menerjemahkan komunikasi interpersonal. Terdapat beberapa orang mengartikan komunikasi sebagai sebuah jenjang dalam proses komunikasi dengan manusia.
- c. John Steward dan Gary D' mendefinisikan kepada kualitas komunikasi interpersonal kepada komunikasi yang terjadi dari setiap individu. Terdapat hubungan antar sesama manusia yang memiliki keunikan, bermanfaat dan berperasaan sendiri. Komunikasi dapat memberikan efek reaksi memilih informasi sebagai penerima atau pemberi informasi.
- d. Gerald Miller Angelo mengelompokkan komunikasi interpersonal sebagai arti yang berbeda dengan komunikasi antarpribadi. Perbedaannya terdapat pada keanggotaan kelompok. Jika komunikasi antarpribadi berdasarkan anggapan dan reaksi pada sikap psikologis yang eksklusif dari individu.

1. Janis-jenis Komunikasi Interpersonal

Secara akademis, menurut Iskandar (2023) dalam buku Komunikasi Interpersonal dan Praktek Konseling komunikasi interpersonal di klasifikasikan menjadi dua jenis menurut sifatnya, yaitu:

a. Komunikasi Diadik (*dyadic communication*)

Komunikasi diadik merupakan komunikasi antarpribadi yang terjadi antara dua orang antara komunikator dan komunikan. Oleh sebab itu jenis komunikasi interpersonal ini terjadi antara dua orang, sehingga terjadilah komunikasi yang energic. Seorang pemberi informasi hanya berfokus kepada komunikan saja. Keadaan komunikasi in akan terlihat pada komunikasi kelompok, baik itu pada keluarga ataupun bentuk kelas. Pada suatu kelompok kecondongan bisa terjadi pemilihan jalinan antara seorang dengan orang lain yang mengacu kepada primasi diadik. Maknanya bahwa setiap orang dari sekian banyak didalam kelompok terlibat dalam komunikasi berdasarkan suatu kepentingan masing-masing.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Komunikasi Triadik (*tradic communication*)

Adalah jenis komunikasi antarpribadi yang berasal dari tiga orang, yaitu satu narasumber dan dua orang penerima pesan. Contohnya adalah jika seorang A menjadi komunikator, maka pertama kali ia harus menyampakannya kepada si B, setelah dijawab dan juga ditanggapi, maka akan beralih kepada penerima pesan si C dengan cara berdialog.

c. Faktor *Homophily-Heterophily*

Istilah *Homophily* berasal dari bahasa Yunani yang berarti sama. Jadi dapat disimpulkan bahwa ini merupakan komunikasi dengan orang yang sama. Dengan lebih jelasnya bahwa *Homophily* merupakan komunikasi yang menggambarkan tingkatan yang sama dalam interaksi, baik berupa sifat seperti pendidikan, kepercayaan, status sosial dan sebagainya. *Heterophily* didefinisikan sebagai tingkatan pasangan yang berinteraksi dalam sifat tertentu. Situasi ini narasumber bebas memilih ingin berkomunikasi dari sejumlah narasumber yang satu sama lain tak sama, dari situ terdapat kecondongan untuk memilih siapa penerima pesan yang lebih menyaminya.

2. Tujuan Komunikasi Interpersonal

Menurut wiryanto komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang terjadi yang telaksana saat secara langsung atau tatap muka antara dua atau lebih orang, baik pada kerumunan orang ataupun secara terorganisasi. Menurut Maria Victoria (2016) Tujuan dari komunikasi interpersonal antara lain:

- a. Mengenal diri sendiri dan orang lain, komunikasi interpersonal memberikan kita kesempatan untuk dapat berbicara kepada diri sendiri, belajar terbuka terhadap sesama manusia dan mengetahui nilai, perilaku dan sikap orang lain sehingga kita dapat menilai orang lain.
- b. Mengetahui dunia luar, komunikasi ini memberikan kesempatan untuk memahami lingkungan baik objek, perilaku orang lain. Keyakinan, sikap dan perilaku dan lain sebagainya banyak dipengaruhi oleh komunikasi interpersonal.
- c. Menciptakan dan memelihara hubungan menjadi bermakna, dengan berkomunikasi kita dapat menjaga hubungan dengan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang lain. Dari hubungan yang terjalin menghindarkan kita dari rasa kesepian dan juga menjadikan diri lebih positif.

- d. Mengubah sikap dan perilaku, dengan komunikasi kita dapat merubah sikap dan perilaku dengan cara menasehatinya.

3. Proses Komunikasi Interpersonal

Proses komunikasi interpersonal merupakan proses penyampaian narasumber menyampaikan pesan kepada komunikan, sehingga bisa menciptakan kephahaman dari pesan yang disampaikan oleh narasumber. Menurut Effendy (2022) dalam buku Komunikasi Interpersonal dan Praktek Konseling proses komunikasi interpersonal dibagi menjadi dua tahapan, antara lain:

- a. Proses Komunikasi Primer, kegiatan penyampaian pikiran kepada orang lain yang menggunakan simbol komunikasi sebagai medianya yang dilakukan secara langsung. Komunikasi ini efektif digunakan karena dapat merubah sikap ataupun perilaku komunikannya.
- b. Proses Komunikasi Sekunder, proses penyampaian informasi kepada komunikan dengan menggunakan media atau sarana sebagai media kedua setelah menggunakan simbol sebagai media pertama. Dalam proses ini tidak adanya kontak pribadi karena menggunakan sarana seperti telepon, memorandum, pengumuman dan sebagainya.

4. Keefektivan Komunikasi Interpersonal

Pada dasarnya komunikasi dipergunakan untuk melahirkan dan meningkatkan kefektivitas antara manusia atau dengan kelompok lainnya. Joseph A. Devito mengungkapkan terdapat lima poin agar dapat komunikasi dikatakan efektif, yaitu:

- a. Keterbukaan (*Openness*)

Standar keterbukaan pada keefektivan komunikasi interpersonal terdapat dua aspek. Pertama, narasumber interpersonal yang efektif harus dapat terbuka kepada komunikan. Bukan berarti seorang narasumber harus secara langsung terbuka membicarakan riwayat hidupnya. Kedua, mengarah kepada kesediaan narasumber untuk merepons secara jujur terhadap dorongan yang datang.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Empati (*Empathy*)

kepemilikan perasaan dan empati sebagai *skill* untuk mengetahui apa yang sedang terjadi kepada orang lain. Jika memiliki sifat empati maka kita dapat memahami perasaan yang dirasakan oleh orang lain.

c. Sikap Mendukung (*Supportiveness*)

Hubungan interpersonal yang baik ialah hubungan yang terdapat sikap mendukung satu sama lainnya.

d. Sikap Positif (*Positiveness*)

Dalam komunikasi interpersonal mutu ini paling sedikit terdapat tiga aspek yaitu, komunikasi interpersonal dikatakan berkualitas jika mengetahui perasaan terhadap orang lain, komunikasi interpersonal akan terjalin jika suatu perasaan positif kepada orang lain itu dapat dikomunikasikan, suatu perasaan positif dalam keadaan umum sangat bermanfaat untuk keefektifan bersama.

e. Kesamaan (*Equality*)

Terdapat suatu keadaan dimana terjadi ketidaksetaraan. Bisa saja terdapat seorang yang lebih tinggi jabatannya. Tidak ada orang yang benar-benar memiliki kesetaraan dalam berbagai hal.

d. Pustakawan

Definisi pustakawan menurut Suwarno ialah sebuah istilah yang bisa digunakan untuk mengungkapkan *librarian* yang memiliki arti seorang profesional yang bekerja pada perpustakaan setelah menempuh pendidikan keilmuan perpustakaan, bisa dilaksanakan melalui pelatihan, seminar, kursus ataupun kegiatan yang bersifat formal yang berasal dari sekolah (Nasrullah, 2022).

Lisa Hs juga memberikan definisi mengenai pustakawan sebagai seseorang yang memiliki bakat dan kemampuan pada bidang perpustakaan, informasi, dokumentasi yang keilmuan tersebut didapatkan melalui pendidikan baik formal ataupun non formal, melaksanakan hal-hal baru, sikap pengembangan diri, dan pemberial layanan secara prima kepada pengunjung perpustakaan dalam kegiatan melaksanakan UUD 45 yakni, mencerdaskan kehidupan masyarakat Indonesia (Antin dan Triningsih, 2018:38).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Ikatan Pustakawan Indonesia atau (IPI) pustakawan merupakan seseorang yang memiliki profesi pada perpustakaan dengan tugas memberikan pelayanan kepada pengunjung perpustakaan berdasarkan aturan yang telah disahkan pada negara Indonesia berlandaskan pengetahuan, pendidikan yang telah dilaluinya.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka penulis menarik kesimpulan menyatakan bahwa pustakawan adalah seseorang yang memiliki tanggung jawab pekerjaan pada perpustakaan baik pada perpustakaan negeri ataupun swasta, yang telah melalui perjalanan panjang mencari ilmu mengenai perpustakaan dan tanggung jawab pekerjaannya adalah melayani dan mengelola informasi berdasarkan penyediaan, pengelolaan, pengadaan kepada pemustaka.

IFLA (*The Public Library*) menyatakan bahwa terdapat kompetensi pustakawan pada perpustakaan umum, yaitu:

1. Keterampilan dalam berkomunikasi secara positif kepada pemustaka.
2. Keterampilan dalam memahami kebutuhan oleh pengunjung perpustakaan.
3. Keterampilan bekerja dalam kelompok dan kepada individu.
4. Keahlian dalam pemahaman mengenai keanekaragaman budaya.
5. Memiliki keilmuan tentang cara perpustakaan dan bagaicara cara mengaksesnya.
6. Keterampilan dalam rasa peduli pada khalayak public perpustakaan.

1. Peranan Pustakawan

Pustakawan merupakan profesi profesional yang memegang peran penting didalam perpustakaan. Profesi ini bertanggung jawab dalam mengelola, mengakses, menyediakan segala informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka. Menurut buku Literasi Informasi dan Perpustakaan mengatakan terdapat beberapa peran yang diberikan kepada pustakawan sebagai seorang profesional pada perpustakaan (Samosir dan Ginting, 2023), yakni:

- a. Pengelolaan Informasi, seorang pustakawan melakukan akusisi, seleksi, pengaturan bahan pustaka, termasuk jurnal, buu, majalah, dam lainnya.
- b. Fererensi dan Bantuan Pendidikan, peranan pustaakwan adalah membantu para pemustaka mencari informasi yang dibutuhkan oleh mereka. Haruslah memiliki pengetahuan ynag

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendalam mengenai informasi pada perpustakaan agar terciptanya penelusuran informasi secara efektif.

- c. Pengajar dan Pelatih, maksudnya adalah pustakawan terlibat dalam pemberian pengajaran dan pendidikan kepada pemustaka dalam hal keterampilan informasi.
 - d. Konsultan Informasi, peranan pustakawan yang memiliki tanggung jawab mengembangkan strategi dan perencanaan informasi, hingga memberikan saran mengenai sumber informasi yang relevan.
 - e. Pengembangan Koleksi, pustakawan memegang peran dalam memantau perkembangan informasi sesuai kebutuhan pustakawan.
 - f. Pengelolaan Teknologi Informasi, memastikan perangkat lunak dan sistem informasi dapat berfungsi dengan baik.
- 2. Menciptakan Hubungan Komunikasi Interpersonal Pustakawan**

Sebuah komunikasi Pustakawan dikatakan baik jika dapat mengawalinya dengan hubungan Interpersonal. Hubungan interpersonal adalah jalinan antara dua orang atau lebih yang menjadi modal sebuah komunikasi interpersonal yang berjalan dengan lancar. Terdapat tiga faktor yang dapat menumbuhkan hubungan interpersonal, antara lain (Sapril, 2011):

a. Percaya (*trust*)

Menurut Efendi faktor percaya sangat berpengaruh dalam proses komunikasi yang efektif. Terdapat tiga faktor yang dapat menunjukkan sikap percaya, Empati, kejujuran dan juga menerima.

b. Sikap Suportif

Sikap Suportif ini bisa membatasi komunikasi. terjadi bila seseorang tidak bisa menerima, tidak empati dan jujur.

c. Sikap Terbuka

Sikap ini memiliki pengaruh yang besar dalam menumbuhkan komunikasi interpersonal yang baik.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Pemustaka

Pemustaka merupakan orang yang mencari segala informasi mengenai keilmuan pada perpustakaan. Terdapat definisi pemustaka yang dikemukakan oleh Sulistyono yang mengatakan bahwa pemustaka ialah pihak yang diistimewakan dengan diberikan fasilitas pada perpustakaan baik berupa buku maupun koleksi (segala informasi yang dibutuhkan pemustaka) (Andriko dan Elva, 2012).

Terdapat juga definisi pemustaka pada buku Keluhan Pustakawan Pada Layanan Sirkulasi Perpustakaan Perguruan tinggi yang memaknai pustakawan ialah seseorang, kelompok orang, atau lembaga yang menggunakan fasilitas layanan pada perpustakaan (Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional RI No.11 tahun 2015 mengenai Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Pustakawan Dan Angka Kreditnya).

Sedangkan menurut Undang-Undang No.43 Tahun 2007 Pasal 1 Ayat 9 mengatakan bahwa pemustaka ialah pihak yang memanfaatkan perpustakaan, baik berkelompok atau individu atau juga lembaga yang memanfaatkan fasilitas yang telah diberikan oleh perpustakaan (Fitriani Yanita, 2013).

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa pemustaka adalah sekelompok orang atau individu yang menggunakan fasilitas pada perpustakaan guna mencari informasi.

1. Kebutuhan Pemustaka

Kebutuhan merupakan kepentingan seseorang dalam menemukan suatu hal yang mereka butuhkan. Pada perpustakaan terdapat beberapa fasilitas yang dipersembahkan untuk memenuhi kebutuhan pustakawan, diantaranya (Yuliani, 2020):

- a. Penyediaan Koleksi, ialah proses pengadaan bahan informasi yang berada pada perpustakaan.
- b. Menyediakan katalog
- c. Menyediakan pertolongan pelayanan kepada pemustaka
- d. Pelayanan sirkulasi pengembalian dan peminjaman bahan informasi pada perpustakaan.

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pemustaka

Menurut Firma dan Rahma (2013) Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan penggunaan perpustakaan oleh pustakawan, yakni:

- a. Sumber Daya Manusia

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Factor SDM ini berpengaruh terhadap kepuasan pemustaka karena berhubungan dengan kecepatah jasa, perbandingan antara pertanyaan dan jawaban dan juga tingkatan kemungkinan jawaban yang diberikan pustakawan.

- Kecepatan Jasa, maknanya adalah seberapa cepat pustakawan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan pemustaka. Kecepatan pemustaka dalam mendapatkan informasi yang diinginkan oleh pemustaka dapat mempengaruhi kepuasan dari pelayanan yang diberikan.
- Perbandingan antara pertanyaan yang diberikan pemustaka dengan jawaban yang diberikan oleh pustakawan, maksudnya ialah apakah jawaban yang diberikan oleh seorang pustakawan dapat memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan pemustaka.
- Tingkat kemungkinan atau jawaban yang diberikan, maksudnya adalah apakah informasi yang diberikan oleh pustakawan merupakan informasi terbaru ataupun tidak.

b. Koleksi Bahan Pustaka

Perpustakaan harus dapat menyediakan keterbaruan informasi mengikuti perkembangan yang ada agar informasi yang dibutuhkan dapat terjawab dengan sesuai dengan informasi yang ada pada perpustakaan. Sehingga tingkat kunjungan pada perpustakaan makin meningkat

c. Sarana dan Prasarana

Sarana maksudnya adalah media penunjang perpustakaan seperti kursi, meja, AC, katalog atau alat penelusuran yang menggunakan kecanggihan teknologi. Ini perlu disediakan agar pengunjung perpustakaan merasa puas karena nyaman dalam mencari informasi yang dibutuhkan.

f. Layanan Sirkulasi

Segala kegiatan yang dilaksanakan pada perpustakaan ditujukan untuk para pemustaka. Layanan sirkulasi beradal dari bahasa inggris “*Circulation*” yang memiliki makna sebagai peredaran. Menurut keilmuan perpustakaan, sirkulasi sering diumpamakan sebagai kegiatan peminjaman buku atau segala kegiatan yang berhubungan dengan peminjaman.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan dalam perpustakaan dikelompokkan menjadi dua: layanan teknis dan layanan pengguna. Layanan teknis merupakan kegiatan persiapan penyajian bahan pustaka kepada pengguna. Sedangkan layanan pengguna ialah merupakan salah satu dari kegiatan pokok pada perpustakaan. Menurut Syihabuddin Qolyubi mengungkapkan kegiatan layanan sirkulasi merupakan ujung tombak dari perpustakaan dalam berhubungan langsung kepada pemustaka.

1. Tujuan Layanan Sirkulasi

Menurut buku yang berjudul Manajemen Perpustakaan tujuan dari layanan sirkulasi ialah untuk membantu mempermudah dan menghindari hambatan proses peminjaman buku, koleksi keilmuna pada perpustakaan, melayani proses peminjaman dan pengembalian dari apa yang dibutuhkan oleh pemustaka (Asari, 2022). Menurut buku yang berjudul Akses dan layanan perpustakaan terdapat beberapa tujuan dari layanan sirkulasi sebagai berikut:

- a. Agar para pemustaka dapat memanfaatkan informasi dari koleksi-koleksi perpustakaan secara semaksimal mungkin.
- b. Agar mempermudah mengetahui dengan data siapa yang telah meminjam buku pada perpustakaan. Sehingga jika terjadi kehilangan atau ada pemustaka lain yang membutuhkan, maka akan segera diketahui melalui data yang telah dibuat oleh pustakawan pada layanan sirkulasi.
- c. Terjaminnya peminjaman dan pengembalian buku secara tepat waktu, sehingga koleksi buku pada perpustakaan dapat terjaga.
- d. Apabila terjadi keterlambatan pengembalian atau kerusakan pada buku maka akan dapat diketahui oleh pustakawan.

2. Fungsi Layanan Sirkulasi

Menurut Sulistyو dalam buku Akses dan Layanan Perpustakaan terdapat beberapa fungsi dari layanan sirkulasi, yaitu:

- a. Memantau pintu masuk dan keluar pada perpustakaan
- b. Pendaftaran anggota, pengunduran diri anggota, perpanjang keanggotaan dari perpustakaan.

Sedangkan menurut Qulyubi (Sopwandin, 2021) dalam buku Manajemen Perpustakaan Perguruan Tinggi menyatakan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdapat beberapa fungsi dari layanan sirkulasi terkhusus pada hal:

- a. Pemantauan pintu keluar dan juga masuk di perpustakaan.
- b. Pendaftaran keanggotaan perpustakaan, perpanjangan dan pengunduran keanggotaan pada perpustakaan.
- c. Layanan peminjaman, perpanjangan dan pengembalian buku.
- d. Layanan keterlambatan pengembalian.
- e. Tempat pengeluaran surat peringatan pengembalian buku perpustakaan.
- f. Pertanggungjawaban atas segala arsip buku.
- g. Pembuatan data keanggotaan perpustakaan.

3. Bentuk Bagian Layanan Sirkulasi

Menurut Gigih Septiyan (2019) Pada bagian layanan sirkulasi terdapat aktivitas dibagi menjadi enam jenis, yaitu:

- a. Pendaftaran bagi anggota perpustakaan
- b. Peminjaman buku
- c. Pengembalian dan atau memperpanjang waktu peminjaman buku
- d. Penagihan buku berdasarkan waktu yang telah ditentukan
- e. Pemberian sanksi jika terjadi keterlambatan pengembalian buku atau terjadi kerusakan pada buku
- f. Statistik

4. Sistem Layanan Sirkulasi

Didalam buku Membangun Aplikasi Peminjaman Jurnal Menggunakan Aplikasi Oracle Apek Online menyatakan terdapat dua sistem dari pelayanan sirkulasi perpustakaan meliputi sistem layanan terbuka dan sistem layanan tertutup. Pada setiap sistem ini memiliki kelebihan dan kekurangannya.

- **Sistem layanan Terbuka (Open Access)**

Pada sistem ini perpustakaan memberikan keleluasaan terhadap penggunanya untuk bisa masuk dan memilik sendiri buku mana yang dibutuhkannya pada koleksi perpustakaan. Petugas pada layanan sirkulasi hanya mencatat jika buku tersebut dipinjam dan dikembalikan.

Kelebihan:

- a. Pustakawan bebas memilih buku sendiri.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Kebebasan memilih memberi efek implus untuk membaca.
- c. Jika buku yang dibutuhkan tidak ada, pemustaka dapat memilih buku lainnya dengan materi atau topik yang sama.

Kekurangan:

- a. Susunan buku yang telah ditata menjadi susah untuk rapi dan teratur.
- b. Kemungkinan terjadi banyak buku yang menghilang.

- **Sistem Layanan Tertutup (Close Access)**

Ini merupakan kebalikan dari sistem terbuka. Pemustaka tidak boleh masuk pada ruangan perpustakaan, tetapi buku yang dibutuhkan diambilkan oleh pustakawan. Pencarian buku haruslah melalui katalog. Tugas petugas tidak hanya mencatat pengembalian dan peminjaman buku saja. Tetapi juga mengembalikan buku pada raknya kembali (Pane et al, 2020). Kelebihan:

- a. Susunan buku pada arak selalu diperhatikan dan rapi.
- b. Tidak dibutuhkan pengawasan yang ekstra untuk mengawasi buku pada arak.

Kekuranga:

- a. Pemustaka tidak merasa nyaman karna tidak diberikan kebebasan melihat buku karena harus dicari melalui katalog.
- b. Mencari dari katalog mengenai informasi buku sangatlah membosankan dan mengesalkan. Karena terkadang data pada katalog tidak sesuai dengan isi rak pada perpustakaan.
- c. Pustakawan yang menjadi petugas berkewajiban mengambilkan dan mengembalikan buku pada rak semula.
- d. Katalog haruslah lengkap.

g. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan pada perguruan tinggi merupakan penunjang dari kegiatan para civitas akademik. Keberadaan perpustakaan pada perguruan tinggi merupakan hasil pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan. Baik mahasiswa ataupun dosen datang ke perpustakaan pada

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dasarnya untuk mencari informasi tentang keilmuan yang mereka pelajari hingga untuk membaca literatur bagi memenuhi kebutuhan informasi mereka.

Definisi perpustakaan perguruan tinggi pada buku Student Staf Perpustakaan adalah sarana untuk terselenggaranya pemeliharaan, pengumpulan, mengawetkan, menyampaian yang digunakan untuk pendukung pendidikan, riset dan juga pengabdian kepada masyarakat.(Hartatik, 2021) Terdapat pula pengertian perpustakaan perguruan tinggi dalam buku Sumber Belajar dan Pusat Sumber Belajar yang mengatakan bahwa perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang lokasinya tepat pada Universitas, perguruan tinggi, maupun lembaga yang memiliki tujuan utama membantu civitas akademik untuk mencapai tujuan (Prastowo, 2018).

Sehingga dapat disimpulkan pengertian perguruan tinggi adalah sebuah sarana penunjang Tri Dharma perguruan tinggi yang menyediakan kebutuhan informasi akan mahasiswa ataupun juga dosen pengajar yang memerlukan informasi lebih mendalam yang terdapat pada koleksi perpustakaan baik berupa buku, riset, penelitian dan lain sebagainya.

1. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi

Sedangkan menurut Basuku pada buku Manajemen Perpustakaan Penerapan TQM dan CRM mengatakan bahwa perpustakaan perguruan tinggi memiliki tujuan sebagai pemenuhan keperluan akan informasi civitas akademika baik seorang mahasiswa ataupun juga dosen yang mengajar (Rahmah, 2018).

Menurut Sulisty Basuki dalam buku Manajemen Perpustakaan Perguruan tinggi terdapat tujuan secara umum, yaitu:

- a. Membantu akan kebutuhan informasi civitas akademika, baik para mahasiswa, dosen hingga adminitras pada perguruan tinggi.
- b. Penyedia bahan pustaka referensi seluruh tingkatan akademis, artinya baik dari mahasiswa pada tingkat pertama hingga mahasiswa pasca sarjana dan para dosen.
- c. Memberi fasilitas ruang belajar untuk para pemustaka.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Memberi layanan peminjaman berdasarkan informasi yang dibutuhkan.
- e. Menyediakan jasa informasi pada perguruan tinggi.

2. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Menurut (Hartatik, 2018) perpustakaan perguruan tinggi tidak hanya dijadikan sebagai tempat pengumpulan, penyimpanan bahan pustaka saja tetapi juga memiliki beberapa fungsi, antara lain:

a. Fungsi Edukasi

Perpustakaan dijadikan sebagai sumber keilmuan selain dosen pada perguruan tinggi, oleh karena itu perpustakaan perlu mendukung koleksi agar terciptanya pencapaian tujuan dari pembelajara, penyusunan bahan pembelajaran. Untuk itu bahwa tugas utama perpustakaan perguruan tinggi untuk menunjang proses pembelajaran yang bersifat edukasi.

b. Fungsi informasi

Perpustakaan merupakan sumber dari informasi yang mudah didapatkan oleh para pemustaka terutama pada perpustakaan perguruan tinggi. Perannya dijadikan sebagai sarana pendidikan dan juga sebagai sumber dari informasi keilmuan. Harapannya, perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan akan informasi oleh para pemustaka. Memang tidak sepenuhnya kebutuhan informasi oleh perguruan tinggi ditemukan, oleh karena itu diperlukan peran dari pustakwan untuk dapat memberikan arahan kepada pemustaka dalam pencarian sebuah informasi yang dibutuhkan.

c. Fungsi Penelitian

Salah satu fungsi dari hadirnya perpustakaan adalah untuk mendukung data dan informasi untuk sebuah riset. Informasi yang didapatkan melalui perpustakaan bisa mencegah terjadinya penyalinan penelitian.

d. Fungsi Rekreasi

Perpustakaan dijadikan sebagai sarana pendidikan dan juga rekreasi. Rekreasi yang dimaksud tidak berarti jalan-

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jalan, tetapi yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan, seperti cara pelayanan koleksi yang menghibur pembaca.

e. Fungsi Publikasi

Perpustakaan dijadikan juga sebagai sarana publikasi karya yang telah dibuat oleh civitas akademika dan juga non akademika.

f. Fungsi Deposit

Perpustakaan menjadi pusat jaminan untuk pengetahuan dan karya yang telah dilakukan penelitian oleh civitas akademika.

g. Fungsi Interpretasi

Fungsi Perpustakaan sudah seharusnya melaksanakan kajian dan memberi nilai tambah kepada sumber-sumber informasi yang ada sebagai pembantu pemustaka dalam memahami mengenai keseluruhan informasi yang tersedia pada perpustakaan dan pemustaka dalam melaksanakan Tri Dharma.

2.3 Konsep Operasional

Pada penelitian ini menggunakan konsep operasional yaitu pola komunikasi menurut Effendi yang terbagi menjadi empat jenis, yaitu (Ratumakin & Tsurouya, 2023):

a. Pola Komunikasi Primer

Yaitu suatu penyampaian pesan oleh komunikator kepada penerima pesan dengan menggabungkan simbol sebagai alat atau alurannya. Pada pola komunikasi primer ini dibedakan menjadi dua, yaitu simbol komunikasi verbal dan non verbal. Pada simbol komunikasi verbal, seorang narasumber dapat menyampaikan pesannya secara langsung yang menggunakan ungkapan/kata-kata agar mudah tersampaikan kepada penerima pesannya. Dengan maksud, seorang narasumber dapat menyampaikan pesannya menggunakan bahasa dalam penyampaiannya. Pada simbol non verbal penyampaian pesannya lebih banyak menggunakan gestur dari anggota tubuhnya.

b. Pola Komunikasi Sekunder

Adalah proses penyampaian kesan dari narasumber kepada penerima pesan dengan menggunakan media atau sasaran dijadikan sebagai media kedua setelah menggunakan lambang pada media pertama. Pada pola komunikasi ini, teknologi sangatlah berdampak dalam keberlangsungan komunikasi.

c. Pola Komunikasi Linear

Artinya yaitu bermakna lurus atau perjalanan pesannya dari satu titik pindah ke titik lain secara lurus. Maknanya penyampaian pesan dari narasumber kepada penerima pesan sebagai titik terminalnya. Pola komunikasi ini biasanya terjadi secara tatap muka, tetapi terkadang juga menggunakan media dalam penyampaiannya. Pada pola komunikasi linear pesan yang akan disampaikan kepada penerima pesan akan lancar apabila terdapat perencanaan sebelumnya.

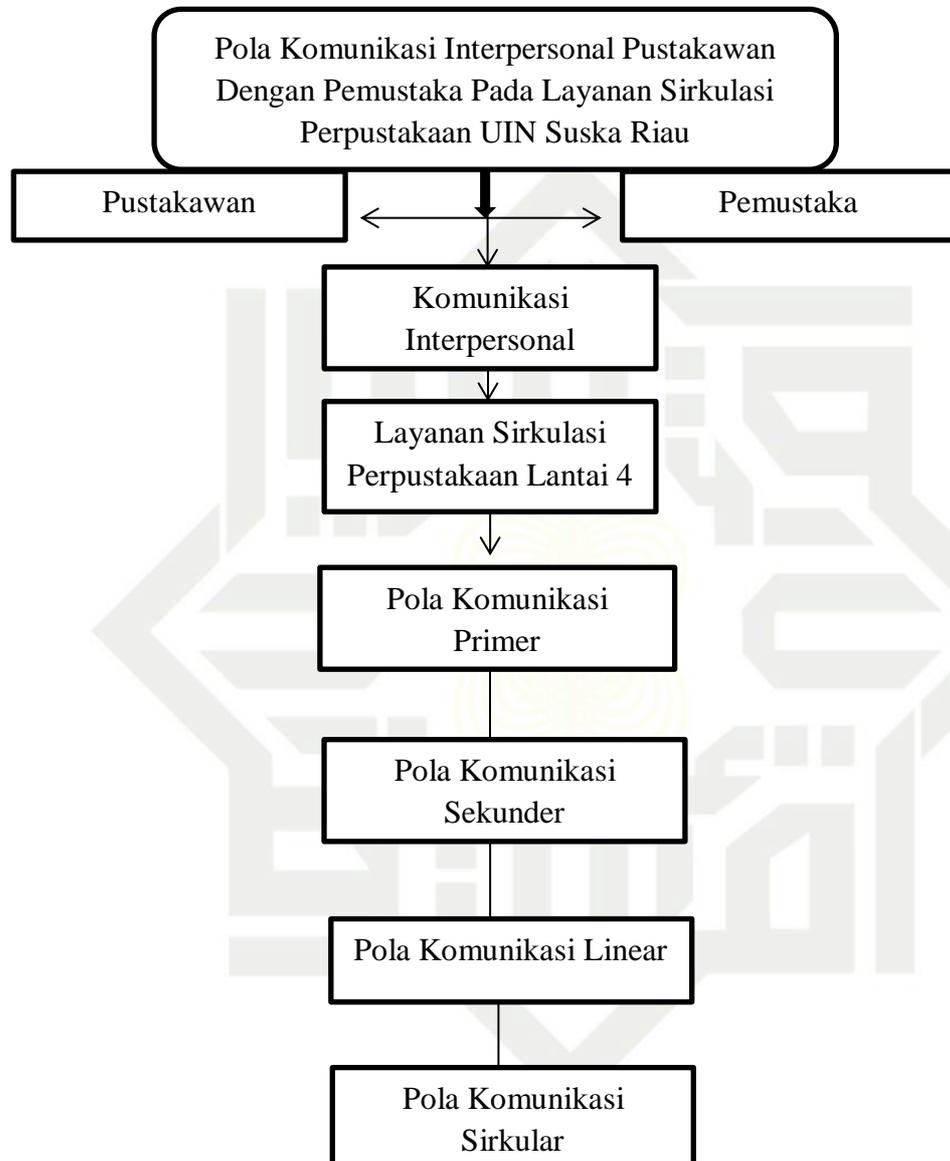
d. Pola Komunikasi Sirkuler

Ialah proses dalam penyampaian pesan dilakukan secara terus menerus antara narasumber dengan pihak yang menerima pesan, karena pola komunikasi sirkuler memberikan efek *feedback* yang dijadikan sebagai penentu dari keberhasilan suatu komunikasi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Kerangka Pemikiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Karena peneliti ingin memahami fenomena-fenomena yang terbentuk pada inetaksi pola komunikasi interpersonal pustakawan dengan pemustaka pada perpustakaan UIN Suska Riau. Adapun pendekatan pada penelitian ini ialah fenomenologi karena peneliti ingin memahami semua peristiwa secara menyeluruh mengenai pola komunikasi interpersonal pustakawan dengan pemustaka.(Raudah & Santi, 2018)

Metode penelitian kualitatif dapat dipergunakan untuk dapat memahami sesuatu secara mendalam. Artinya jika penelitian kualitatif digunakan dalam bidang pendidikan bermanfaat untuk mendapatkan solusi atau teori-teori yang terbaru pada dunia pendidikan.(Fadli, 2021)

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan Uin Suska Riau Jl. Raya Pekanbaru - Bangkinang Simpang Baru, Rimba Panjang, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau 28293 tepat dalam lokasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Waktu penelitian ini dilakukan selama 10 bulan yang dimulai pada bulan Januari hingga bulan Oktober 2024.

3.3 Sumber Data Penelitian

Menurut Endi Riadi asal mula dari sumber primer ialah segala sesuatu yang dapat menjelaskan informasi berdasarkan data:

1) Data Primer

Data primer ialah bahan informasi yang didapatkan oleh narasumber pertama yang dikumpulkan secara langsung. Data primer ini dapat dikatakan data asli dalam karakter dan tidak mengalami perubahan informasi apapun (Meita Sekar (2019). Perkataan dan tindakan dijadikan sebagai sumber data yang didapatkan pada lapangan dengan hasil wawancara penulis dengan pihak pustakawan pada layanan sirkulasi perpustakaan UIN Suska di lantai empat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh dengan cara tidak langsung dari objek peneliti. Data yang didapatkan ialah berasal dari referensi, publikasi, studi historis, studi tesis, jurnal penelitian dan lain sebagainya yang sama dengan yang sedang diteliti penulis. Peneliti menggunakan data sekunder sebagai penguat data informasi dan penemuan yang telah dikumpulkan melalui tindakan wawancara secara langsung. Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen yang ada pada layanan sirkulas lantai empat perpustakaan UIN Suska Riau.

3.4 Informan Penelitian

Menurut Fathoni (2023:136) yang menjadi penentuan informan pada penelitian kualitatif yaitu menggunakan teknik *purposive* sampling, ialah cara menemukan informan yang dipilih secara sengaja atas dasar pertimbangan dan kriteria tertentu:

1. Informan Kunci (*key*) adalah pihak yang sangat mendalami pengetahuan terkait suatu hal dan bisa memberikan penjelasan yang berhubungan dengan penelitian dan tidak adanya batasan wilayah seperti budayawan, akademis, tokoh masyarakat, tokoh agama dan lain-lainnya. informan kunci pada penelitian ini adalah pustakawan pada layanan sirkulasi perpustakaan di lantai empat oleh narasumber Ernawati, S.Ag dan pengguna perpustakaan yang berada di lantai empat yaitu Ayu Permatasari, Widya Anastasya dan Siska.
2. Informan tambahan ialah kelompok atau individu yang berada pada wilayah penelitian dan bisa memberikan informasi mengenai masalah yang sedang diteliti. Informan tambahan pada penelitian ini adalah pengawas pada layanan sirkulasi lantai empat yaitu bapak Harpenri.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data mengenai Pola Komunikasi Interpersonal Pustakawan Dengan Pemustaka Pada Layanan Sirkulasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dilakukan dengan berbagai teknik, yaitu wawancara secara mendalam, observasi dan juga dokumentasi:

a. Wawancara Mendalam (*in depth interview*)

Wawancara mendalam ialah kegiatan untuk mendapatkan informasi sebagai tujuan penelitian dengan metode Tanya dan jawab secara langsung atau tatap muka antara komunikator dan komunikan dengan menggunakan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

panduan wawancara. Wawancara ini dapat dilakukan dengan pembicaraan secara informal dan wawancara buku terbuka. Wawancara ini lebih berdasarkan kepada pelacakan secara natural yang kemudian akan berkembang di lapangan.

Dalam penelitian ini dilakukan wawancara secara mendalam yang membahas tentang pola komunikasi interpersonal pustakawan dengan pemustaka pada layanan sirkulasi perpustakaan kepada pihak pustakawan yang berada pada layanan sirkulasi pada lantai dan empat. Dalam melakukan wawancara peneliti sudah mempersiapkan pedoman dari pertanyaan yang akan nantinya dipergunakan pada saat wawancara mengenai apa saja yang akan ditanyakan kepada narasumber sesuai dengan pedoman pertanyaan yang telah dipersiapkan.

b. Observasi

Menurut (Fathoni, 2023) observasi memiliki makna sebagai proses pengamatan dan pencatatan secara tersusun terhadap gejala yang muncul pada objek penelitian. Observasi merupakan metode yang mudah untuk melakukan pengamatan dalam pengumpulan data. Pengamatan merupakan proses melihat situasi yang dilakukan oleh peneliti. Metode observasi ini juga dapat memberikan pemahaman mengenai apa yang terjadi dalam hubungan penyediaan pelayanan dengan pemustaka.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara observasi non partisipan. Yang mana peneliti mengamati bagaimana proses dalam pola komunikasi interpersonal pustakawan dengan pemustaka pada perpustakaan UIN Suska Riau pada lantai empat.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah metode yang digunakan sebagai mengumpulkan data yang berasal dari rekaman dan dokumen. Dokumentasi sebagai tulisan atau sebuah pernyataan yang di simpan dengan tujuan untuk mengarsipkan suatu peristiwa. Berdasarkan dengan ini penulis mengambil dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian.

3.6 Validasi Data

Menurut Ilman et al (2021:19) dalam penelitian ini validasi data dilakukan dengan pemeriksaan kepada data atau informasi yang didapatkan dari berbagai sumber baik dari wawancara atau pandangan partisipan. Pemeriksaan terhadap dokumen, ataupun data yang dikumpulkan dari observasi secara langsung. Sehingga apa yang ingin dituju oleh peneliti adalah dapat menggambarkan realita

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

empiris terhadap apa yang sedang diteliti, rincian dan tentang yang telah terjadi pada pola komunikasi interpersonal pustakawan dengan pemustaka pada layanan sirkulasi perpustakaan UIN Suska. Adapun jenis penelitian ini adalah perspektif seseorang atau berupa kata-kata. Peneliti pada penelitian ini memakai pendekatan pernyataan seseorang karena pola komunikasi interpersonal ditentukan oleh seseorang ataupun kelompok untuk menuju kepada keinginan yang hendak diinginkan.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian adalah proses untuk mengamati model data dengan tujuan agar mendapatkan informasi yang memiliki manfaat sehingga bisa memberikan arahan bagi peneliti untuk mengambil informasi terhadap permasalahan yang sedang diteliti (Mukhtazar,2020). Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan tiga langkah:

a. Reduksi Data

Pengertian secara sempit adalah sebuah proses pemaparan data, bisa pengurangan pada data yang tidak diperlukan ataupun penambahan data yang dianggap penting. Reduksi data penelitian ini adalah data yang telah diperoleh tentang Pola Komunikasi Interpersonal Pustakawan dengan Pemustaka Pada Layanan Sirkulasi Perpustakaan UIN Suska Riau, dengan wawancara, observasi dan dokumentasi akan dipilih dan difokuskan terhadap segala hal yang berhubungan dengan Pola Komunikasi Interpersonal Pustakawan dengan Pemustaka Pada Layana Sirkulasi Perpustakaan lantai empat.

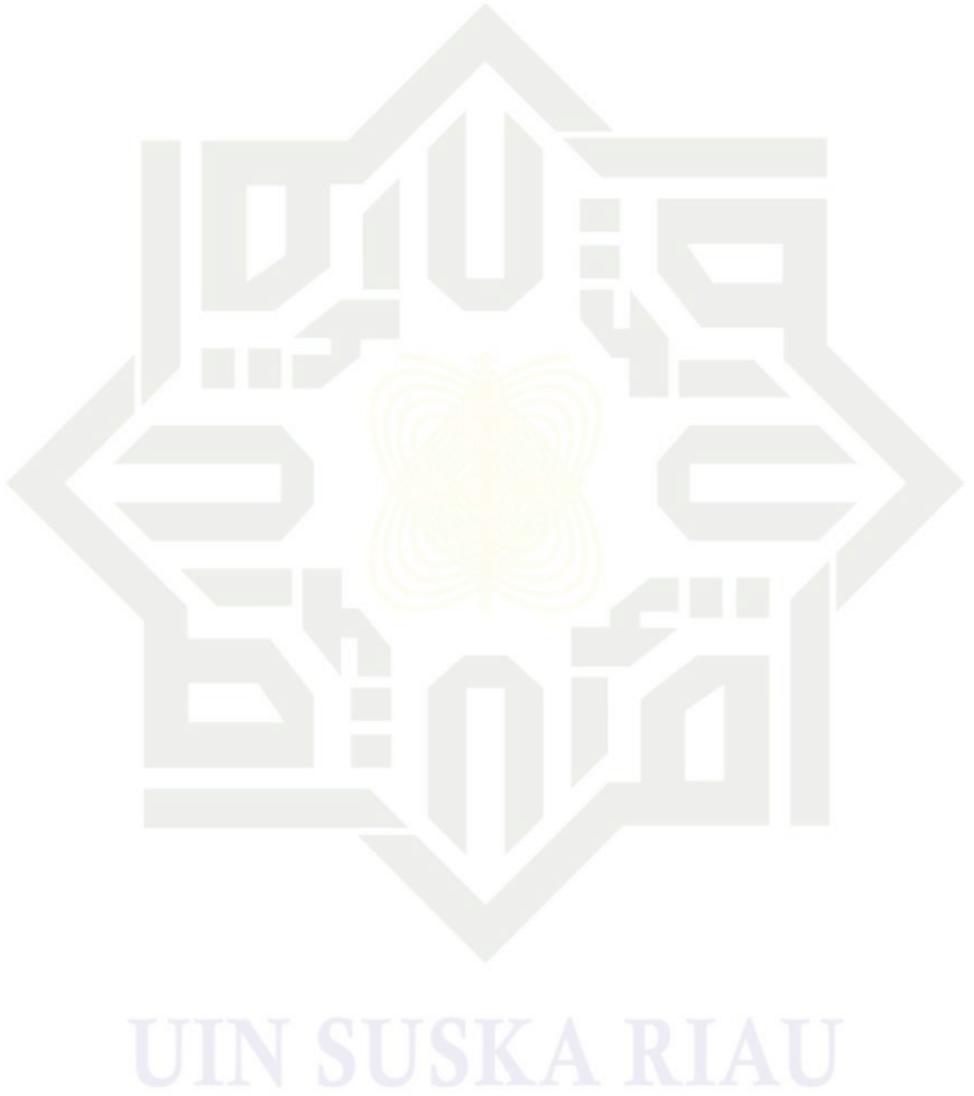
b. Penyajian Data

Penyajian adata adalah sebuah proses pengumpulan semua informasi yang ditata berdasarkan pengelompokan dan katagori yang dibutuhkan. Yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang sifatnya naratif disertai menyajikan data. Sehingga peneliti dapat mudah memahami seperti apa realita yang terjadi. Penyajian data ini tujuannya untuk mempermudah peneliti dalam memahami data yang didapatkan di lapangan. Sehingga dapat dilihat seperti apa Pola Komunikai Interpersonal Pustakawan dengan Pemustaka Pada Layanan Sirkulasi Perpustakaan UIN Suska Riau.

c. Penarikan Kesimpulan

Adalah proses perumusan penjelasan dari hasil penelitian yang berupa kalimat secara singkat, padat dan dapat dengan mudah dipahami dilakukan

secara berulang kali untuk melakukan peninjauan terhadap kebenaran terdapat penyimpulan data yang didapatkan, terkhusus yang berhubungan dengan kebenaran masalah yang ada pada lapangan.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

4.1 Profil Perpustakaan UIN Suska Riau

Perpustakaan IAIN Susqa didirikan pada saat institut pendidikan Agama Islam Neger Sulthan Syarif Qasim berdiri pada tahun 1970, yang terbagi menjadi tiga fakultas: Tarbiyah di Pekanbaru, Syariah di Tembilahan, dan Ushuluddin di Pekanbaru. Ini sesuai dengan SK Menteri Agama RI No. 194 tahun 1970 tanggal 9 September 1970.

Pada tahun 1970, masyarakat dan tokoh agama di Riau mengajukan permintaan kepada Gubernur Riau, Kolonel Arifin Ahmad, untuk mendirikan sebuah kampus di Jl. Pelajar (sekarang Jl. Ahmad Dahlan) dengan luas tanah 3,5 hektar di kecamatan Sukajadi, Pekanbaru. Pada tahun 1973, pembangunan ruang kuliah selesai, dan salah satu lokasi digunakan sebagai perpustakaan. Pada tahun 1978, proyek Pusat Departemen Agama RI membangun gedung perpustakaan sendiri seluas 8 x 25 meter, dengan koleksi buku sebanyak 12.897 eksemplar yang terdiri dari 1.744 judul.

Pada tahun 1985, ruang Perpustakaan IAIN SUSQA diperluas menjadi 450 m² dengan koleksi buku mencapai 30.307 eksemplar dan 2.920 judul. Pada awalnya, perpustakaan menggunakan sistem tertutup di mana pemustaka harus melalui petugas untuk mengambil buku melalui penelusuran katalog. Namun, melihat banyaknya minat pengguna, pada tahun 1999 setelah dilakukan perluasan, perpustakaan beralih ke sistem terbuka, memungkinkan pemustaka untuk melakukan browsing langsung dan mengambil buku yang diinginkan.

Pada tahun 2000, untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka di Kampus II Panam, dibangunlah sebuah perpustakaan cabang dengan luas 7 x 16 meter.

Pada tahun 2005, seiring dengan perubahan status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA Riau), perpustakaan juga mengalami perubahan. Perpustakaan dituntut untuk meningkatkan pelayanan dengan mengadopsi otomasi perpustakaan, yang sebelumnya masih bersifat konvensional. Pada tahun 2006, Departemen Agama RI meluncurkan program otomasi perpustakaan di 10 Perguruan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tinggi Islam, termasuk UIN SUSKA Riau, yang menerima perangkat lunak SIMPus (Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan).

Dengan kerja keras dari seluruh staf perpustakaan selama 7 bulan, mulai dari pengenalan program, pelatihan, persiapan input data koleksi perpustakaan UIN SUSKA Riau, hingga otomatisasi pemustakaan secara menyeluruh termasuk pergantian kartu anggota, akhirnya pada bulan September 2006, seiring dengan dimulainya tahun ajaran baru 2006/2007, sistem otomasi perpustakaan mulai diterapkan secara penuh. Ini semua berkat dukungan penuh dari pimpinan Universitas dalam menyediakan semua sarana yang diperlukan untuk menjalankan otomasi.

Pada tahun ajaran 2008/2009, Perpustakaan UIN SUSKA Riau pindah ke gedung baru berlantai 4 dengan luas 4000m² di Kampus Ali Haji Panam, Pekanbaru. Gedung tersebut dibangun dengan dana bantuan dari IDB dan dilengkapi dengan sarana serta fasilitas yang lengkap. Ketersediaan fasilitas tersebut mendorong perpustakaan untuk melakukan inovasi dalam otomasi perpustakaan. Pada tahun 2009, sistem informasi perpustakaan yang sebelumnya berbasis desktop dengan menggunakan software SIMPus, beralih ke software OpenBiblio yang berbasis web. Pada awal tahun 2019, Perpustakaan memilih untuk bermigrasi ke sistem Inlislite yang dikembangkan oleh Perpustakaan Nasional RI.

Perpustakaan UIN SUSKA Riau mulai awal berdiri sampai sekarang telah dipimpin oleh 10 orang kepala yaitu :

1. Drs. Basyiran S. Alam Th. 1973 – 1976
2. Drs. Zul Asyri, LA Th. 1976 – 1977
3. Drs. Noor Aini, HA Th. 1977 – 1978
4. Drs. Darwis Tanjung Th. 1979 – 1994
5. Drs. Mahyuni Said Th. 1994 – 2005
6. Dra. Hj. Azwinar Aziz (Plt. kepala) Th. 2005 – 2006
7. Drs. Suhaimi D, M.Si Th. 2006 – 2014
8. Dr. Suriani, S.Ag, SS, M.Si Th. 2014 – 2018
9. Dr. Hj. Rasdanelis, S.Ag, SS, M.Hum Th. 2018 – 2021
10. Dr. H. Muhammad Tawwaf, S.IP., M.Si Th. 2021- Sekarang.

4.2 Visi dan Misi Perpustakaan Uin Suska Riau

a. VISI

Terdapat visi yang terdapat pada perpustakaan UIN Suska Riau, yaitu:

“Menjadi pusat akses informasi yang gemilang dan terbilang dalam mengembangkan ilmu keIslaman, sains, teknologi dan atau seni secara integratif di kawasan Asia pada Tahun 2025”.

b. MISI

1. Mengoptimalkan pengadaan dan ketersediaan sumber informasi baik dalam bentuk cetak dan non cetak dibidang studi Islam (termasuk kajian Islam Asia Tenggara dan Budaya Melayu), Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan / atau Seni.
2. Menyediakan berbagai fasilitas dan layanan berbasis teknologi informasi dan komunikasi guna mendukung kemudahan akses informasi bagi pemustaka.
3. Mengoptimalkan repository local content (deposit) yang open access.
4. Mengembangkan kompetensi sumber daya manusia (pustakawan) yang bersertifikasi dalam berbagai klaster.
5. Mengembangkan dan mempertahankan akreditasi.
6. Mengikuti Standarisasi Nasional Indonesia (SNI) dibidang Perpustakaan Perguruan Tinggi.
7. Memberikan layanan prima (services excellence) bagi pemustaka baik secara manual maupun melalui media online.
8. Membina kerjasama, kemitraan dan jejaring (network) dengan perpustakaan dan pusat informasi baik berskala lokal, nasional maupun internasional dalam rangka resource sharing.
9. Membina kerjasama dan hubungan baik dengan stokeholder dalam mendukung pelaksanaan program kerja perpustakaan.

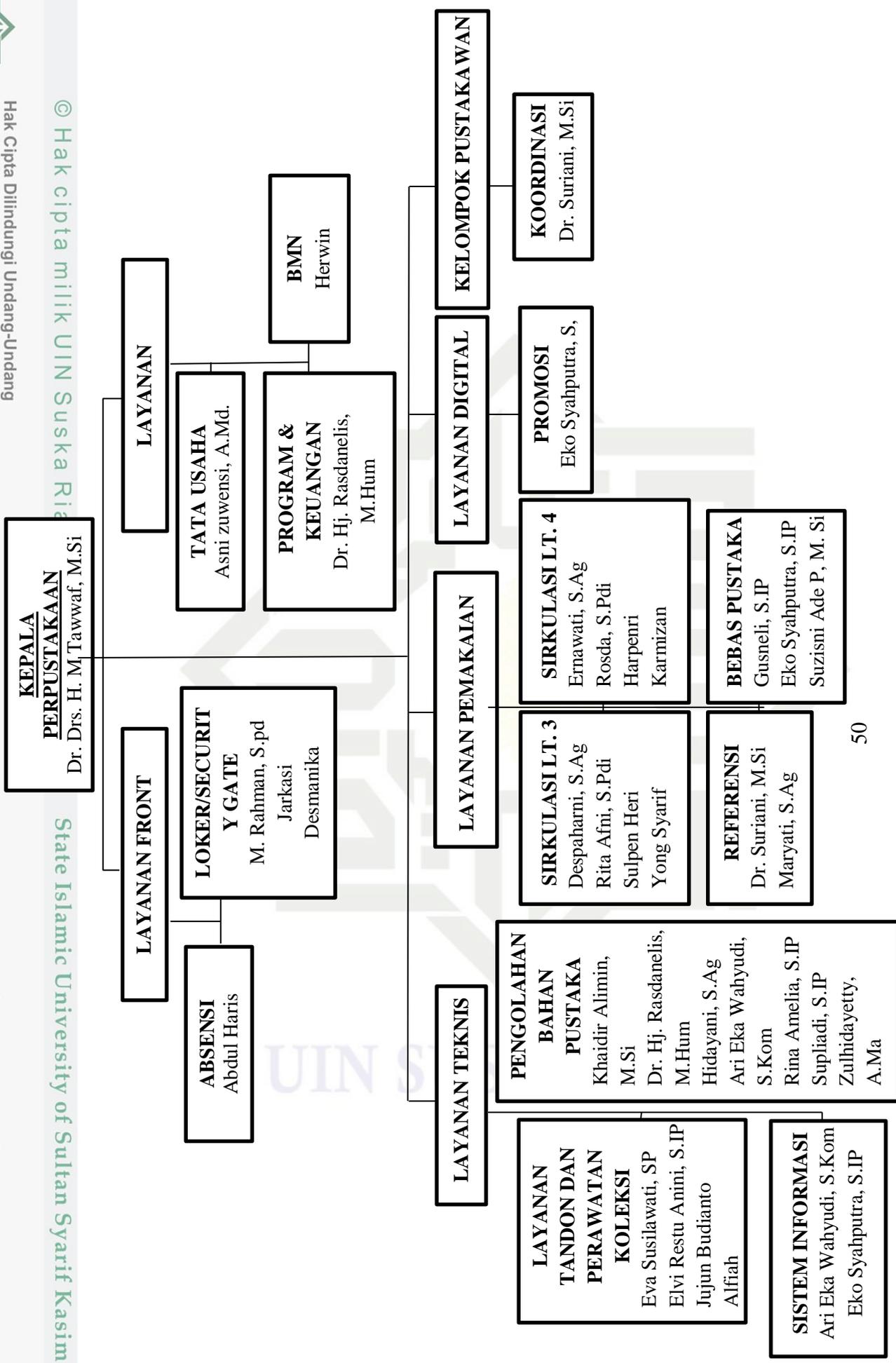
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4.3 Struktur Organisasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tentang tentang Pola komunikasi perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau diperoleh kesimpulan bahwa telah terjadi komunikasi interpersonal antara pustakawan dan pemustaka. Pola komunikasi yang terjadi antara pustakawan dan pemustaka berupa pola komunikasi dua arah. Pada pola komunikasi primer menggunakan simbol verbal berupa kata-kata dalam memberikan informasi mengenai regulasi perpustakaan kepada pemustaka. Dan menggunakan simbol non-verbal berupa pemberian aksi langsung dengan mendatangi mahasiswa yang dirasa kebingungan dalam pencarian buku koleksi. Pada pola komunikasi sekunder penyampaian informasinya menggunakan media kedua setelah pemaparan secara lisan dengan menggunakan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM), *Multi Purpose Station* (MPS) dalam melakukan peminjaman, pengembalian, perpanjangan, informasi denda buku perpustakaan pada komputer yang tersedia di layanan sirkulasi. Dan juga menggunakan *Open Public Access Catalog* (OPAC) yang digunakan untuk mencari data mengenai buku yang tersedia pada perpustakaan. Dalam pelaksanaannya terdapat kendala yang mungkin terjadi seperti kerusakan server ataupun juga pemadaman listrik. Dan juga pada pola komunikasi ini belum menggunakan bantuan media penyebaran informasi seperti televisi, pengeras suara, radio, telepon dan surat. Pola komunikasi linear pustakawan dalam memberikan pelayanan secara tatap muka tetapi tanpa adanya *feedback* dari pemustaka. Seperti penyampaian informasi mengenai jumlah yang harus dibayarkan, informasi mengenai jumlah buku yang boleh dipinjam dan juga pemberitahuan jam operasional layanan sirkulasi perpustakaan. Sedangkan pada pola komunikasi sirkular pustakawan mendapatkan *feedback* dari pemustaka dalam proses komunikasinya. Perlunya keterampilan seorang pustakawan dalam pemilihan kata-kata, sikap dan perilaku dalam pemberian pelayanan kepada pemustaka agar pemustaka merasa nyaman dan memberikan umpan balik. Peranan komunikasi yang dilakukan pustakawan dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepada pemustaka, sehingga akan memberikan kualitas pelayanan yang baik, dan adanya keterbukaan sikap antar pustakawan dan pemustaka sehingga akan berimbas kepada kualitas pelayanan di perpustakaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Perpustakaan Uin Suska Riau perlu meningkatkan kemampuan kompetensi kepada pengawas pada layanan sirkulasi dengan cara ikut andil dalam pelatihan yang diadakan pemerintah mengenai pelayanan pada layanan sirkulasi perpustakaan.
2. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau juga perlu memotivasi pustakawannya agar meningkatkan pelayanan kepada para pemustaka dengan cara memberikan kompensasi dan reward bagi pustakawan yang berprestasi dan memberikan layanan prima kepada pemustaka. Kompensasi yang diberikan dapat berupa honorarium, perjalanan dinas, ataupun penghargaan lain dan ucapan terima kasih.
3. Pustakawan perpustakaan Uin Suska Riau lantai 4 perlu memastikan peranan pustakawan dengan cara menempatkannya pada layanan sirkulasi terutama lantai 4 agar dapat melaksanakan tugasnya untuk memantau dan memberikan pelayanan secara langsung kepada pemustaka yang berkunjung.
4. Agar dapat menambahkan media pembantu dalam penyebaran informasinya pada layanan sirkulasi 3 dan 4 seperti media televisi, pengeras suara, telepon dan surat agar dapat juga berkomunikasi secara tidak tatap muka. Perlunya penambahan pustakawan yang memiliki keilmuan mengenai pelayanan pada layanan sirkulasi setidaknya 2 orang dalam satu lantai pada layanan sirkulasi perpustakaan Uin Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Aini Ananda, M., Anas Azhar, A., & Fatra Deni, I. (2023). Pola Komunikasi Pustakawan dalam Mengatasi Perilaku Vandalisme di Perpustakaan Universitas Medan Area (UMA). *Comit: Communication, Information and Technology Journal*, 2(2), 228–241. <https://doi.org/10.47467/comit.v2i2.144>
- Anggraini, citra dan dkk. (juli). Komunikasi Interpersonal. *Jurnal Multidisiplin Dehasen*, 1 No. 3 Juli 2022(3), 338.
- Ariyani, E. D., & Hadiani, D. (2020). Hubungan Pola Keterampilan Komunikasi Interpersonal dan Prestasi Akademik Mahasiswa. *Politeknik Negeri Balikpapan*, 4(2), 141–149.
- Aulia, L. R., Setiadarma, A., & Supratman, S. (2022). Fenomenologi Pola Komunikasi Interpersonal Pada Pasangan Menikah (Studi Love Language Dalam Usia Pernikahan 0-5 Tahun). *IKRA-ITH HUMANIORA : Jurnal Sosial dan Humaniora*, 7(2), 103–121. <https://doi.org/10.37817/ikraith-humaniora.v7i2.2297>
- Darmayanti P, B. F., Ridwan, R., & Rohana, R. (2021). Peningkatan Tata Kelola Layanan Di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mataram. *Journal Of Progressive Innovation Library Service*, 1(1). <https://doi.org/10.31764/.v1i1.5698>
- Daryono. (20 maret). Komunikasi Antar Pribadi: Pustakawan dengan Pemustaka dalam Memberikan Layanan Jasa di Perpustakaan. *Pustakawan Madya Perpustakaan Universitas Bengkulu*, 33 (2017)(1), 5.
- Padli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1).
- Fajriaturrizqoh, I., Rahman, I. K., & Yono, Y. (2020). Pola Komunikasi Interpersonal antara Guru dengan Murid Berkebutuhan Khusus di SMP Inklusi Sada Ibu. *Komunika: Journal of Communication Science and Islamic Dakwah*, 4(1), 48. <https://doi.org/10.32832/komunika.v4i1.4895>
- Ferdy, S. K., & Yuliana, N. (2023). Pola Komunikasi Pustakawan Dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Perpustakaan Daerah Kota Cilegon. *Open Access*, 2(3).
- Harpenri (2024, Maret 5). *Wawancara Pengawas Pustakawan* [Komunikasi pribadi].
- Hartatik, E. S. (2021). *Student Staf Perpustakaan*.
- Hartawan, Y., & Azka, Z. N. (2022). *Pola Komunikasi Interpersonal Kiai dan Santri/Santriwati dalam Pembelajaran Dakwah di Pesantren Darul Quran Cimalaka Kabupaten Sumedang*. 6(2).
- Ishanan, I., & Ardiansyah, A. (2022). Pola Komunikasi Etnis Arab dengan Masyarakat Pribumi di Kota Tua Ampenan. *Al-I'lam: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 6(1), 80. <https://doi.org/10.31764/jail.v6i1.11171>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa mengantumkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Jun, J. N. (2020). Pola Komunikasi Interpersonal Orang Tua terhadap Perkembangan Kognitif Anak. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)*, 11(1), 46. <https://doi.org/10.24036/rapun.v11i1.108494>
- Kartika, D. A. (2024). Analisis Pola Komunikasi Organisasi dalam Kesenjangan Generasi di PT Pertamina Bina Medika IHC. *Prosiding Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat (SENDAMAS)*, 3(1), 172. <https://doi.org/10.36722/psn.v3i1.2536>
- Kurniawan ddk, I. (2023). *Hakikat, Etika, Dan Filsafat Komunikasi Dalam Dinamika Sosial*. PT Mahakarya Citra Utama Group.
- Marsih, L., Arif, E., & Sarmiati, S. (2022). Urgensi Komunikasi Interpersonal Pustakawan Terhadap Pelayanan Peminjaman Koleksi Perpustakaan Universitas Andalas. *Ensiklopedia of Journal*, 4(4), 323–329. <https://doi.org/10.33559/eoj.v4i4.1198>
- Masdoni, D., Dilla, S., & Ridwan, H. (2022). Strategi Pustakawan Dalam Mewujudkan Peran Dan Fungsi Di Era Pandemi Covid-19 Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Literasi Perpustakaan dan Informasi: Jurnal Penelitian Kajian Perpustakaan dan Informasi*, 2(3). <https://doi.org/10.52423/jlpi.v2i3.27794>
- Novriansyah, S., & Nahdiana, N. (2023). Pola Komunikasi Antara Gugus Tugas Dan Tim Relawan Percepatan Penanganan Covid-19 Di Desa Balangtaroang Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba. *Journal of Communication Sciences (JCoS)*, 5(1). <https://doi.org/10.55638/jcos.v5i1.377>
- Permatasari, A. (2024, Maret 5). *Wawancara Pemustaka* [Komunikasi pribadi].
- Ratumakin, R. C., & Tsurroya, Y. (2023). Pola Komunikasi Orang Tua dalam Pengawasan Penggunaan Media Sosial pada Anak. *Universitas Negeri Surabaya*, 1413–1422.
- Raudah, H., & Santi, T. (2018). Komunikasi Interpersonal Pustakawan Dan Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*, 6(2), 257. <https://doi.org/10.21043/libraria.v6i2.3949>
- Rulyah, Ir. Siti. (2018). Profesi Pustakawan: Tantangan dan Peluang. *Pustakawan Madya Perpustakaan Pascasarjana Universitas Sriwijaya*, 34(1), 30.
- S.Ag, E. (2024, Maret 5). *Wawancara Dengan Pustakawan Lantai 4 Layanan Sirkulasi Perpustakaan* [Komunikasi pribadi].
- Sapril. (2011). _Jurnal Iqra' Volume 03 No.01. *Jurnal Iqra*, 05, 8–9.
- Seprina, W., & Manita, R. J. (t.t.). *Analisis Pemanfaatan Online Public Access Catalog (Opac) Sebagai Alat Temu Balik Informasi Bagi Pemustaka Di Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi*.
- Setiawan, G. H. & Riswanto. (2023). Pola Komunikasi Kepala Desa Dalam Mewujudkan Pelaksanaan Program Alokasi Dana Desa Pada Desa Sukaraja. *Jurnal Sarjana Ilmu Komunikasi (J-SIKOM)*, 4(2), 53–61. <https://doi.org/10.36085/jsikom.v4i2.5834>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

Pola Komunikasi Primer

1. Apa ada strategi komunikasi yang digunakan pustakawan untuk membangun hubungan yang baik dengan pemustaka pada awal pertemuan, bagaimana Pustakawan untuk memastikan bahwa pemustaka merasa nyaman dan terbantu selama proses komunikasi di layanan sirkulasi ini?
2. Bagaimana proses komunikasi verbal dan non-verbal yang terjadi antara pustakawan dengan pemustaka pada layanan sirkulasi lantai empat Perpustakaan UIN Suska Riau?

Pola komunikasi Sekunder

1. Apakah dalam proses jasa layanan sirkulasi perpustakaan menggunakan media tambahan yang dapat memudahkan pemustaka setelah pustakawan menyampaikan informasi ?
2. Apa saja media tambahan yang digunakan pada saat proses pelaksanaan layanan sirkulasi berlangsung? apakah pemustaka dapat dikatakan memahami dalam penggunaannya? Dan apakah terdapat kendala pada pelaksanaan pelayanan di layanan sirkulasi ?

Pola komunikasi linear

1. Bagaimana seorang pustakawan menyampaikan regulasi mengenai tata tertip yang berlaku pada layanan sirkulasi lantai empat kepada pemustaka berdasarkan pola komunikasi linear?
2. Apakah dengan kehadiran pustakawan pada layanan sirkulasi perpustakaan memberikan dampak terhadap pemenuhan kebutuhan pemustaka?

Pola komunikasi sirkular

1. Bagaimana pemustaka membangun komunikasi kepada pemustaka baru atau yang baru pertama kali berkunjung ke perpustakaan terutama pada layanan sirkulasi perpustakaan?
2. Apakah dalam pelaksanaan komunikasi antara pustakawan dengan pemustaka terdapat feedback? Dan seperti apa kendala yang terjadi pada pelaksanaan pola komunikasi sirkular di layanan sirkulasi perpustakaan lantai empat ini?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 : Dokumentasi Wawancara

Wawancara Dengan Ibu Ernawati, S.Ag selaku pustakawan pada lantai empat layanan sirkulasi perpustakaan UIN Suska Riau



Wawancara Dengan Bapak Harpenri Selaku Pustakawan Menjabat Sebagai Pengawas Pada Layanan Sirkulasi Lantai Empat



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara Dengan Ayu Permatasari Selaku Pemustaka Pada Layanna Sirkulasi

Lantai Empat



Wawancara Dengan Widya Anastasya Selaku Pemustaka Pada Layanna Sirkulasi

Lantai Empat



Wawancara Dengan Siska Selaku Pemustaka Pada Layanna Sirkulasi Lantai

Empat



Lampiran 3 : Laporan Frekuensi Bulanan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Laporan Frekuensi Bulanan Sirkulasi Peminjaman Periode Jan-2023 s/d Jan-2023 Berdasarkan Fakultas ('Semua')

No.	Tanggal	Kriteria	Jumlah Peminjaman	Jumlah Judul	Jumlah Eksemplar
1	January-2023	Syariah dan Hukum	275	175	202
2	January-2023	Tarbiyah dan Keguruan	763	472	586
3	January-2023	Pascasarjana	36	30	30
4	January-2023	Psikologi	7	7	7
5	January-2023	Pertanian dan Peternakan	7	7	7
6	January-2023	Sains dan Teknologi	40	22	23
7	January-2023	Ekonomi dan Ilmu Sosial	191	129	161
8	January-2023	Ushuluddin	207	138	151
9	January-2023	Dakwah dan Komunikasi	88	78	82
Total			1614	1058	1249

Laporan Frekuensi Bulanan Sirkulasi Peminjaman Periode Feb-2023 s/d Feb-2023 Berdasarkan Fakultas ('Semua')

No.	Tanggal	Kriteria	Jumlah Peminjaman	Jumlah Judul	Jumlah Eksemplar
1	February-2023	Pascasarjana	56	40	40
2	February-2023	Ushuluddin	234	164	173
3	February-2023	Psikologi	42	32	39
4	February-2023	Dakwah dan Komunikasi	166	128	152
5	February-2023	Tarbiyah dan Keguruan	970	558	740
6	February-2023	Ekonomi dan Ilmu Sosial	326	184	287
7	February-2023	Pertanian dan Peternakan	25	19	22
8	February-2023	Syariah dan Hukum	565	361	486
9	February-2023	Sains dan Teknologi	46	28	29
Total			2430	1514	1968

Laporan Frekuensi Bulanan Sirkulasi Peminjaman Periode Mar-2023 s/d Mar-2023 Berdasarkan Fakultas ('Semua')

No.	Tanggal	Kriteria	Jumlah Peminjaman	Jumlah Judul	Jumlah Eksemplar
1	March-2023	Pascasarjana	119	101	106
2	March-2023	Ekonomi dan Ilmu Sosial	1112	449	660
3	March-2023	Psikologi	102	60	70
4	March-2023	Dakwah dan Komunikasi	342	244	297
5	March-2023	Tarbiyah dan Keguruan	2742	1236	1826
6	March-2023	Sains dan Teknologi	104	47	54
7	March-2023	Syariah dan Hukum	2194	835	1335
8	March-2023	Pertanian dan Peternakan	117	76	92
9	March-2023	Ushuluddin	960	540	678
Total			7792	3588	5118

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Laporan Frekuensi Bulanan
Sirkulasi Peminjaman Periode Apr-2023 s/d Apr-2023
Berdasarkan Fakultas ('Semua')**

No.	Tanggal	Kriteria	Jumlah Peminjaman	Jumlah Judul	Jumlah Eksemplar
1	April-2023	Psikologi	10	9	9
2	April-2023	Syariah dan Hukum	550	338	464
3	April-2023	Tarbiyah dan Keguruan	623	437	526
4	April-2023	Dakwah dan Komunikasi	58	51	54
5	April-2023	Ekonomi dan Ilmu Sosial	236	159	202
6	April-2023	Pertanian dan Peternakan	28	21	24
7	April-2023	Sains dan Teknologi	17	10	11
8	April-2023	Ushuluddin	207	172	181
9	April-2023	Pascasarjana	38	36	36
Total			1767	1233	1507

**Laporan Frekuensi Bulanan
Sirkulasi Peminjaman Periode May-2023 s/d May-2023
Berdasarkan Fakultas ('Semua')**

No.	Tanggal	Kriteria	Jumlah Peminjaman	Jumlah Judul	Jumlah Eksemplar
1	May-2023	Sains dan Teknologi	73	29	36
2	May-2023	Psikologi	15	15	15
3	May-2023	Syariah dan Hukum	1012	491	653
4	May-2023	Pertanian dan Peternakan	132	75	93
5	May-2023	Tarbiyah dan Keguruan	1691	838	1178
6	May-2023	Ekonomi dan Ilmu Sosial	442	213	286
7	May-2023	Pascasarjana	101	74	74
8	May-2023	Ushuluddin	423	282	325
9	May-2023	Dakwah dan Komunikasi	201	158	177
Total			4090	2175	2837

**Laporan Frekuensi Bulanan
Sirkulasi Peminjaman Periode Jun-2023 s/d Jun-2023
Berdasarkan Fakultas ('Semua')**

No.	Tanggal	Kriteria	Jumlah Peminjaman	Jumlah Judul	Jumlah Eksemplar
1	June-2023	Pertanian dan Peternakan	69	52	60
2	June-2023	Syariah dan Hukum	651	395	518
3	June-2023	Dakwah dan Komunikasi	124	98	105
4	June-2023	Ekonomi dan Ilmu Sosial	194	106	156
5	June-2023	Tarbiyah dan Keguruan	1166	663	858
6	June-2023	Ushuluddin	235	176	186
7	June-2023	Psikologi	27	24	24
8	June-2023	Sains dan Teknologi	56	32	34
9	June-2023	Pascasarjana	47	39	42
Total			2569	1585	1983

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Laporan Frekuensi Bulanan
Sirkulasi Peminjaman Periode Jul-2023 s/d Jul-2023
Berdasarkan Fakultas ('Semua')**

No.	Tanggal	Kriteria	Jumlah Peminjaman	Jumlah Judul	Jumlah Eksemplar
1	July-2023	Ekonomi dan Ilmu Sosial	9	6	6
2	July-2023	Ushuluddin	43	40	40
3	July-2023	Dakwah dan Komunikasi	17	16	16
4	July-2023	Psikologi	5	5	5
5	July-2023	Pertanian dan Peternakan	6	6	6
6	July-2023	Sains dan Teknologi	3	3	3
7	July-2023	Tarbiyah dan Keguruan	248	189	218
8	July-2023	Syariah dan Hukum	60	32	34
9	July-2023	Pascasarjana	27	22	22
Total			418	319	350

**Laporan Frekuensi Bulanan
Sirkulasi Peminjaman Periode Aug-2023 s/d Aug-2023
Berdasarkan Fakultas ('Semua')**

No.	Tanggal	Kriteria	Jumlah Peminjaman	Jumlah Judul	Jumlah Eksemplar
1	August-2023	Tarbiyah dan Keguruan	29	6	8
2	August-2023	Syariah dan Hukum	19	7	7
3	August-2023	Pascasarjana	22	21	21
4	August-2023	Ushuluddin	17	5	5
Total			87	39	41

**Laporan Frekuensi Bulanan
Sirkulasi Peminjaman Periode Sep-2023 s/d Sep-2023
Berdasarkan Fakultas ('Semua')**

No.	Tanggal	Kriteria	Jumlah Peminjaman	Jumlah Judul	Jumlah Eksemplar
1	September-2023	Ushuluddin	266	203	228
2	September-2023	Tarbiyah dan Keguruan	1216	694	984
3	September-2023	Ekonomi dan Ilmu Sosial	776	339	544
4	September-2023	Pertanian dan Peternakan	29	27	27
5	September-2023	Psikologi	39	28	30
6	September-2023	Sains dan Teknologi	69	50	58
7	September-2023	Syariah dan Hukum	981	528	771
8	September-2023	Pascasarjana	168	119	135
9	September-2023	Dakwah dan Komunikasi	216	154	198
Total			3760	2142	2975

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Laporan Frekuensi Bulanan
Sirkulasi Peminjaman Periode Oct-2023 s/d Oct-2023
Berdasarkan Fakultas ('Semua')**

No.	Tanggal	Kriteria	Jumlah Peminjaman	Jumlah Judul	Jumlah Eksemplar
1	October-2023	Syariah dan Hukum	1125	528	761
2	October-2023	Sains dan Teknologi	45	32	32
3	October-2023	Dakwah dan Komunikasi	208	152	176
4	October-2023	Ekonomi dan Ilmu Sosial	502	219	309
5	October-2023	Tarbiyah dan Keguruan	1248	671	880
6	October-2023	Pascasarjana	119	99	106
7	October-2023	Pertanian dan Peternakan	35	32	35
8	October-2023	Ushuluddin	517	331	407
9	October-2023	Psikologi	93	65	80
Total			3892	2129	2786

**Laporan Frekuensi Bulanan
Sirkulasi Peminjaman Periode Nov-2023 s/d Nov-2023
Berdasarkan Fakultas ('Semua')**

No.	Tanggal	Kriteria	Jumlah Peminjaman	Jumlah Judul	Jumlah Eksemplar
1	November-2023	Psikologi	22	15	19
2	November-2023	Tarbiyah dan Keguruan	1061	571	721
3	November-2023	Ushuluddin	524	326	390
4	November-2023	Dakwah dan Komunikasi	130	100	110
5	November-2023	Ekonomi dan Ilmu Sosial	362	184	238
6	November-2023	Pascasarjana	98	73	76
7	November-2023	Sains dan Teknologi	40	28	29
8	November-2023	Pertanian dan Peternakan	18	15	18
9	November-2023	Syariah dan Hukum	928	455	586
Total			3183	1767	2187

**Laporan Frekuensi Bulanan
Sirkulasi Peminjaman Periode Dec-2023 s/d Dec-2023
Berdasarkan Fakultas ('Semua')**

No.	Tanggal	Kriteria	Jumlah Peminjaman	Jumlah Judul	Jumlah Eksemplar
1	December-2023	Psikologi	15	13	13
2	December-2023	Dakwah dan Komunikasi	181	126	139
3	December-2023	Ekonomi dan Ilmu Sosial	196	114	137
4	December-2023	Pascasarjana	61	39	41
5	December-2023	Syariah dan Hukum	542	286	374
6	December-2023	Tarbiyah dan Keguruan	913	568	666
7	December-2023	Pertanian dan Peternakan	21	16	17
8	December-2023	Ushuluddin	244	164	187
9	December-2023	Sains dan Teknologi	25	15	17
Total			2198	1341	1591

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memperumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ayanan Sirkulasi

n Buku

	Perencanaan	Pelaksana					Mutu Baku		
		ULP	Kabag Perpustakaan	Pegawai Bagian Terkait	Helper/\ Petugas Tandon	Pengguna Pustaka	Persyaratan/ Perlengkapan	Waktu	Output
sensi	Rektor						Alat Scant KTM	3 menit	Kehadiran mesin absensi
rencana tutupan							Alat Scant Ktm Locker	3 menit	Seluruh baran harus diletakan di locker yang telah disediakan
								Tentatif	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau perbaikan cetakan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

s	Perencanaan	Pelaksana					Mutu Baku		
		ULP	Kabag Perpustakaan	Pegawai Bagian Terkait	Helper/ Petugas Tandon	Pengguna Pustaka	Persyaratan/ Perlengkapan	Waktu	Ou
artu							Alat Scan KTM		
sian in							Buku PC /Laptop	5 menit	
tugas								5 menit	
Buku							Kartu KTM PC/Laptop	5 menit	Penilaian identifikasi peny...